

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPAS MATERI GAYA KELAS IV DI SD DDI PALU**



***SKRIPSI***

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu*

**OLEH:**

**Lisnawati**

**NIM: 21.1.04.0015**

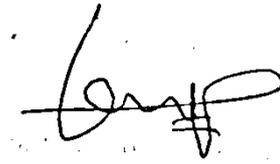
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN DATOKARAMA PALU  
2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahawa skripsi dengan judul “**Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Gaya Kelas IV di SD DDI Palu**” benar adanya hasil karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan dublikat tiruan dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan (tanpa bantuan dan campur campur tangan penyusun, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Palu, 08 Mei 2025 M  
10 Zulkaidah 1446 H

Penulis

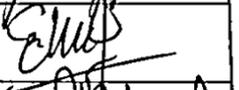
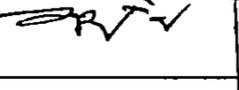
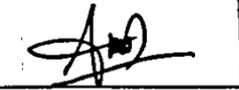


**Lisnawati**  
**Nim. 211040015**

### PENGESAHAN SKRIPSI

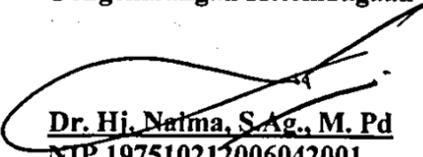
Skripsi saudara Lisnawati NIM :21.1.04.0015 dengan judul "Analisis Keulitan Faktor Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Gaya Kelas IV DI SD DDI Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tanggal 26 Juni 2025 M bertepatan pada tanggal 30 Dzulhijjah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 26 Juni 2025 M  
30 Dzulhijjah 1446 H

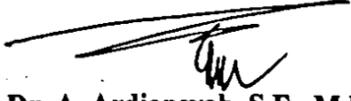
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Ardiansyah, S.Pd., M. Pd	
Penguji I	Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PFis	
Penguji II	Rahmawaty, S.Si., M. Pd	
Pembimbing I	Dr. Irawan Hadi Patanggu, M. Pd	
Pembimbing II	Arda, S. Si., M. Pd	

MENGETAHUI

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Kelembagaan

  
Dr. Hj. Natma, S.Ag., M. Pd  
NIP.197510212006042001

Ketua Jurusan  
PGMI

  
Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd  
NIP. 19782022009121002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Gaya Kelas IV SD DDI Palu” oleh mahasiswa atas nama Lisnawati NIM: 211040015, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan saksama meneliti dan megoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk seminar.

Palu, 08 Mei 2025 M  
10 Zulkaidah 1446 H

Pembimbing I



Dr. Irawan Hadi Patunggu., M. Pd  
NIP: 196504121994011001

Pembimbing II



Arda, S.Si., M. Pd  
NIP:198602242018012001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	3
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D.Penegasan Istilah .....	4
E.Garis-garis Besar Isi .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A.Penelitian Terdahulu.....	6
B.Kajian Teori .....	10
a. Pengertian Kesulitan Belajar .....	
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar .....	
c. Ciri-ciri kesulitan belajar.....	
d. Upaya mengatasi kesulitan belajar .....	
e. Hakikat ilmu pengetahuan alam dan sosial .....	
f. Tujuan pembelajaran IPAS SD/MI.....	
g. Manfaat pembelajaran IPAS SD/MI.....	
h. Materi pembelajaran .....	
C.Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A.Pendekatan dan Desain Penelitian.....	26
B.Lokasi Penelitian .....	27
C.Kehadiran Peneliti .....	27
D.Data dan Sumber Data .....	28
E.Teknik Pengumpulan Data.....	29
F.Teknik Analisis Data .....	30
G.Pengecekan Keabsahan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran umum SD DDI Palu.....	34
B. Faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.....	41
C. Solusi faktor kesulitan belajar siswa pembelajaran IPAS .....	44

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	45
B. Implikasi penelitian .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUH</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1: Persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu.....	8
Tabel 4.1: Daftar pendidik dan tenaga kependidikan SD DDI Palu .....	2
Tabel 4.2: Daftar jumlah peserta didik di SD DDI Palu .....	4
Tabel 4.3: Adapun daftar sarana prasarana di SD DDI Palu .....	5
Tabel 4.4: Kondisi Prasarana di SD DDI Palu .....	6

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar wawancara kepala sekolah..... 1
2. Gambar wawancara siswa kelas IV SD DDI Palu .....2
3. Gambar proses pembelajaran di kelas IV SD DDI Palu.....4

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian.....	66
Lampiran 2: Daftar Hadir Seminar Proposal.....	70
Lampiran 3: Berita acara proposal skripsi.....	71
Lampiran 4: Formulir Pengajuan Judul .....	74
Lampiran 5: Undangan Seminar Proposal .....	75
Lampiran 6: Kartu Seminar Proposal Skripsi.....	76
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian .....	77
Lampiran 8: Penetapan pembimbing skripsi .....	78
Lampiran 9: Surat KeteranganTelah Melakukan Penelitian .....	79
Lampiran 10: Pedoman Wawancara .....	80
Lampiran 11: Transkrip Wawancara.....	81
Lampiran 12: Daftar Informan Penelitian .....	86

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَاةِ وَالسَّلَامِ الْعَالَمِينَ بِرَبِّهِ الْحَمْدُ  
بَعْدَ أَمَّا، أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ إِلَيْهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

Puji syukur tiada hentinya penulis haturkan kepada Allah SWT Tuhan semesta Alam yang mana telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga dalam proses penyelesaian skripsi penulis diberi Kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikannya dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan kita umat beliau hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berjasa membantu memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Mursalim dan Ibu Nurlina yang telah membesarkan serta menyekolahkan penulis dari sekolah dasar hingga kuliah, yang senantiasa selalu berdoa dan memberikan dukungannya yang tiada henti kepada Penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap pimpinan yang telah memberikan, bimbingan, arahan, serta dorongan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S. Ag., M. Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. dan Ibu Dr. Hj. Naima, S. Ag, M. Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
4. Bapak Dr Andi Ardiansyah. S.E., M. Pd. dan Ibu Annisa, S. Ag., M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Hikmaturrahmah, Lc., M. Pd selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
6. Bapak Dr. Irawan Hadi Patunggu., M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Arda, S. Si., M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
7. Bapak ibu dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Para informan khususnya kepada kepala sekolah Bapak H. Massarappi, S.Pd., M.Pd.I dan guru kelas IV Ibu Nurfadila Ahmadan, S.Kom dan peserta didik.

9. Saudariku yang tercinta Wahita, Muliati, Ekawati dan Risnawati atas doa, bantuan serta dukungannya.
10. Teman-temanku tercinta Sri Wahyuni, Iin nuranisa, Magfirah, Fira Potimbang, dan Hatija. Terima kasih atas canda tawa dan motivasi serta bantuan selama perkuliahan.
11. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan angkatan 2021 terutama keluarga besar PGMI-1 yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang selalu saling mendoakan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala yang berlipat ganda dan segala kebaikan dan bantuan yang diberikan bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin Yarabbal'Aalamiin.

Besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukannya dan dapat memberikan khazanah Ilmu pengetahuan baru dalam dunia Akademik, Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga apa yang telah kita lakukan menjadi suatu Investasi yang sangat berharga dan kelak dapat membantu kita di Yaumul Akhir.

Palu, 08 Mei 2025 M  
10Zulkaidah1446 H  
Penulis



**Lisnawati**  
**Nim. 211040015**

## ABSTRAK

**Nama : Lisnawati**  
**Nim : 21.1.04.0015**

**Judul Skripsi: Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Gaya Kelas IV di SD DDI Palu**

---

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tentang pemahaman siswa mengenai pembelajaran IPAS materi gaya di SD DDI Palu (2) mendeskripsikan untuk mengetahui solusi yang diberikan guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran IPAS

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Untuk mendapatkan data yang mendalam penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, adapun analisis datanya penulis menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, display data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kurangnya pemahaman siswa tentang pembelajaran IPAS dikarenakan guru tersebut tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk mengajar pada saat didalam kelas. Sehingga siswa tersebut kurang memahami materi yang telah diajarkan oleh gurunya, dengan begitu semangat siswa untuk mau belajar secara baik dan terarah itu juga belum terlaksana dengan baik karena salah satunya media pembelajaran kadang digunakan kadang juga tidak. Sehingga memberikan motivasi dan semangat pada siswa itu masih terkendala di media pembelajaran dan juga ada beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran IPAS yaitu: Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kesulitan pada pembelajaran IPAS diantaranya ialah lingkungan disekolah tersebut dengan tergolong lingkungan pasar sehingga banyak pengaruh-pegaruh dan hal-hal yang dapat mempegaruhi aktifitas dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal ialah kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa (2) Solusi yang diberikan guru kepada siswa adalah siswa harus bisa memahami apa itu gaya di dalam pembelajaran IPAS. Sehingga siswa bisa lebih paham tentang materi gaya dan siswa juga bisa lebih memahami betul-betul dengan melakukan dan bisa fokus, dikarenakan tanpa disadari siswa bahwa yang selalu mereka bilang gaya itu pada saat mereka lagi saling tarik menarik, mendorong meja, dengan hal itu di dalam segala aktifitas siswa selalu menggunakan gaya. Dengan demikian pada saat guru melakukan proses belajar mengajar guru tersebut menyampaikan kepada siswa apa itu gaya yang ada disekitar mereka dan harus memahami dulu tentang gaya, jenis gaya, dan apa-apa yang perlu dilakukan dengan menggunakan gaya untuk memindahkan tempat dan seterusnya agar mereka bisa memahami dan lebih mudah mereka melakukan hal itu.

Implikasi penelitian ini, ketika guru mata pelajaran ketika mengajar hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa menjadi semangat mengikuti proses pembelajaran di kelas, Kepada orang tua siswa disarankan untuk memberikan motivasi, semangat dan memperhatikan kegiatan belajar siswa baik dirumah maupun disekolah menjadi baik sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu yang berfokus pada pemahaman tentang makhluk hidup, benda mati, serta interaksi yang terjadi di antara keduanya di alam semesta. IPAS juga mencakup pembelajaran tentang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, dengan pelajaran dan berbagai disiplin ilmu secara logis dan terstruktur, termasuk pemahaman hubungan sebab dan akibat. bagi siswa sekolah dasar, mempelajari lingkungan sekitar memungkinkan mereka untuk mengamati langsung fenomena alam dan sosial sebagai suatu kesatuan. Dengan cara ini, siswa mulai dibiasakan untuk melakukan pengamatan, pemahaman, dan pemikiran. Kegiatan tersebut menjadi dasar penting sebelum mereka mempelajari konsep dan topik yang lebih mendalam dalam mata pelajaran IPA dan IPS di jenjang sekolah menengah pertama (SMP).

Pembelajaran IPAS ialah dilakukan secara langsung dan nyata. Dalam Kurikulum Merdeka, pendekatan pembelajaran menjadi lebih luas dan jelas, di mana siswa juga didorong untuk bekerja secara berkelompok. Pada kurikulum ini, pelajaran IPAS menjadi salah satu ciri khas yang tersendiri.<sup>1</sup>

Di dalam pembelajaran IPAS, merupakan gabungan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan sesuai Kurikulum Merdeka, salah satu materi yang diajarkan ialah kemagnetan. Melalui mata

---

<sup>1</sup>Aisyah Septarina, *et al., eds.*, “Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV: *Jurnal Basicedu*,” 7, no. 6 (2023): 339.

pelajaran IPAS, siswa diperkenalkan dengan berbagai konsep dari ilmu pengetahuan alam maupun sosial, termasuk materi kemagnetan yang biasanya diajarkan pada tingkat kelas yang lebih tinggi.<sup>2</sup>

Pendidikan IPAS adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa karena melalui pembelajaran ini, siswa tersebut dapat menyelesaikan masalah secara ilmiah. Dalam Proses belajar IPAS di Sekolah Dasar melibatkan interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. IPAS berperan penting agar siswa mampu menyelesaikan masalah dengan kemampuan pengetahuan ilmiah. Pengetahuan ilmiah menjadi alat bagi siswa dalam menghadapi masalah di era global saat ini. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum yang mendukung pembelajaran ini agar siswa dapat berkembang menjadi individu yang cerdas secara ilmiah dan teknologi, memiliki kemampuan berpikir kritis dan imajinatif, serta mampu berdiskusi dan bekerja sama dengan baik.<sup>3</sup>

Pembelajaran adalah suatu interaksi antara guru dan siswanya guna mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang ditandai dengan perubahan tingkah laku. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan para guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan para siswa dengan kata lain,

---

<sup>2</sup>Thalytha majma, *et al.*, eds., "Analisis Tingkat Kesulitan Pemahaman Peserta Didik Disekolah Dasar Terhadap Materi Kemagnetan Pada Kurikulum Merdeka: *Jurnal Pendidikan, sosial, dan keagamaan*, 21, no. 3 (2024): 1100.

<sup>3</sup>Peronika purba, Ayu rahayu, dan Murniningsih, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS kelas IV di Sd Negeri tahunan yogyakarta: *Jurnal Bulletin of Educational Management and Innovation*," 1, no. 2 (2023): 136.

pembelajaran ialah suatu proses atau kegiatan untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan maksimal.<sup>4</sup>

Kegiatan belajar yang baik bagi siswa tidak selamanya berjalan dengan wajar atau sesuai perencanaan karena aktivitas belajar pada setiap individu berbeda, ada yang cepat menangkap pelajaran, ada yang sedang, dan ada juga yang lambat. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh cepat lambatnya daya tangkap atau konsentrasi setiap siswa terhadap pembelajaran. Beberapa kesulitan terjadi pada suatu proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan, kesulitan yang sering dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari disebut dengan kesulitan belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi dilakukan penulis di SD DDI Palu pada siswa kelas IV memperoleh data bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPAS yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang rendah yaitu tidak mencapai KKM pembelajaran IPAS sebesar 50. Hasil wawancara kepada siswa kelas IV diketahui bahwa dalam pembelajaran IPAS guru cenderung melakukan pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru bukan berpusat kepada siswa. Guru lebih banyak menghabiskan waktunya dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa terlihat bosan, kurang fokus dan kurang aktif dalam pembelajaran. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa saat proses pembelajaran IPAS berlangsung ada siswa yang sibuk sendiri tidak mendengarkan penjelasan guru

---

<sup>4</sup> Septy Nurfadhillah, et al., eds., "Pengembangan Media Visual Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Daan Mogot 1 Kota Tangerang: Jurnal Bintang," 3, no. 2. (2021): 303.

<sup>5</sup> Alfiah Ratna Mukholifah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar IPA Kelas VI SDN 02 Tonatan Ponogoro" ( Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Ponogoro, 2020), 2.

dan suka mengajak temannya berbicara, hal tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran dan juga kondisi lingkungan sekitar siswa baik rumah maupun sekolah. Pembelajaran IPAS dalam kelas membuat siswa tidak memahami materi jika hanya membaca buku, mendengarkan penjelasan guru, atau bahkan melihat saja, tetapi siswa juga harus mengamati objek belajar, meneliti, menganalisis, mengidentifikasi dan kemudian membuat kesimpulan sendiri berdasarkan teori yang siswa dapat dari pengamatannya. Pembelajaran IPAS dapat dihadirkan dalam bentuk nyata di kehidupan siswa agar siswa dapat tertarik, aktif dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik maka perlu adanya media atau model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih mudah mengingat, memahami pelajaran dan kesulitan belajar dapat diatasi.

Hasil belajar IPAS kelas IV yang ditunjukkan dari hasil Ulangan Tengah Semester Genap dari jumlah keseluruhan kelas IV mencapai hasil belajar rata-rata KKM dengan target KKM yaitu sebesar 50 dalam pembelajaran IPAS. Hasil Ulangan Tengah Semester Genap menunjukkan bahwa dari 15 siswa dikelas IV hanya 20% (4 siswa) yang mencapai ketuntasan KKM, dan 30% (11 siswa) yang tidak mencapai ketuntasan KKM ulangan tengah semester genap pembelajaran IPAS pada materi gaya, Tema 2. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPAS masih terdapat beberapa yang belum memahami materi yang diberikan menyebabkan hasil belajar siswa ada yang belum tuntas. Peneliti menganalisis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan hasil belajar ulangan tengah semester tersebut.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV SD DDI Palu?
2. Solusi apa yang diberikan guru dalam mengatasi faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV SD DDI Palu?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV SD DDI Palu
2. Untuk mengetahui solusi yang diberikan guru dalam mengatasi faktor belajar kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV SD DDI Palu

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Secara Teoritis**

Untuk memperluas wawasan, khususnya di bidang ilmu pendidikan. Oleh karena itu, hasil ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian berikutnya, dan memberikan peran dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran IPAS.

**2. Secara Praktis****a. Bagi sekolah**

Dapat memberikan manfaat tambahan dalam upaya peningkatan mutu sekolah, dan penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dapat menjadikan masukan dalam proses penyampaian materi pelajaran.

*b. Bagi Guru*

Mendapatkan pemahaman dalam memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai, misalnya pendekatan kontekstual, maka dapat memberikan kontribusi untuk guru dalam merancang model pembelajaran yang lebih menarik.

*c. Bagi Siswa*

Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan pengembangan pola pikir yang lebih kreatif, dan memperkuat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

***E. Penegasan Istilah***

**1. Kesulitan belajar**

Kesulitan belajar ialah suatu keadaan di mana siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar yang disebabkan oleh adanya akibat gangguan, ancaman, atau faktor penghalang tertentu.<sup>6</sup>

**2. IPAS**

IPAS merupakan ilmu yang mengkaji tentang lingkungan alam serta seluruh aspek yang ada di dalamnya. Dengan kata lain, IPAS mempelajari berbagai benda di alam, dan peristiwa atau gejala yang terjadi di lingkungan tersebut.

**3. Kesulitan belajar IPAS**

Kesulitan belajar IPAS adalah tercermin dari adanya berbagai kesulitan yang menghambat pencapaian hasil belajar yang sempurna. Kesulitan itu terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam membaca sendiri, mengaitkan konsep-

---

<sup>6</sup>Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 272.

konsep baru melalui diskusi, dan dalam penggunaan istilah, konsep, dan prinsip yang diperoleh dari hasil eksperimen dan observasi selama proses pembelajaran IPAS.

#### ***F. Garis-Garis Besar isi***

Dalam penyusunan skripsi ini ada lima bab mempermudah pemahaman bagi para pembaca terhadap pembahasan skripsi ini secara garis besar, apa yang menjadi analisis kedepan masalah ini adalah.

Pada Bab pertama, adalah Bab Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab Kedua, adalah Bab Kajian Pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni: penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab Ketiga, adalah Bab Metode Penelitian yang akan membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab Keempat, adalah hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum SD DDI Palu, yang sub pembahasannya itu tentang sejarah singkat SD DDI Palu, pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan kurikulum dan sarana prasarana di SD DDI Palu, pada bab ini menjelaskan tentang analisis kesulitan dalam pemahaman mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV di SD DDI Palu.

Bab V, adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran penulis untuk SD.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian ini sebelumnya sudah diteliti oleh beberapa peneliti lainnya, maka penulis perlu mempelajari hasil penelitian terdahulu sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian ini

1. Penelitian Nur Rahmah, Nur Afifa dalam jurnal yang berjudul “Analisis kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam”.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Pesaku dalam mempelajari pelajaran IPA. Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan siswa serta wali kelas, ditemukan bahwa penyebab kesulitan belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal seperti minat belajar, sikap terhadap pembelajaran, dan kebiasaan belajar siswa, serta faktor eksternal yang meliputi kurangnya perhatian orang tua terhadap proses belajar, rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, kondisi lingkungan sekolah, dan keterbatasan media atau alat bantu yang tersedia di sekolah.

---

<sup>1</sup>Nur Rahmah, dan Nur Afifa, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam: *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*,” 7, no. 2. (2023): 930.

2. Penelitian Ahmad Agung Sobari, Muhammad Idris, Dkk, dalam jurnalnya yang berjudul” Analisis Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Karang Melati.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa latar belakang dari penelitian ini merupakan adanya permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar ialah suatu kondisi di mana siswa mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban belajar, yang berdampak pada kurang maksimal proses maupun hasil belajar. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi sikap siswa terhadap pembelajaran, tingkat motivasi, serta kondisi kesehatan fisik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pengajaran guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dan lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar mata pelajaran IPA dan faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan tersebut pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Karang Melati.

3. Penelitian Indah Nur Aziza, Yonada Viossa Kisda, Dkk, dalam jurnalnya yang berjudul”, Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, kesulitan belajar adalah kondisi di mana siswa kurang mampu mengikuti proses pembelajaran secara normal karena adanya

---

<sup>2</sup>Ahmad Agung Sobari, Muhammad Idris, dan Puji Ayurachmawati, “Analisis Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sd Negeri 01 Karang Melati: *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*,” 4, no. 4. (2022): 1132.

<sup>3</sup>Indah Nur Aziza Alfatonah, et al., eds., “Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV: *Jurnal basicedu*,” 7, no. 6. (2023): 3397.

rasa terancam, mengalami kesulitan, atau gangguan lainnya yang mengganggu kegiatan belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka, dengan fokus untuk mengidentifikasi penyebabnya serta mengevaluasi berbagai upaya yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut agar hasil belajar dapat dicapai secara maksimal.

**Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan**

No	Nama penulis	Judul	Persamaan dan Perbedaan
1	Nur Rahmah, Nur Afifa	Analisis kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam	Sama-sama membahas tentang analisis kesulitan belajar IPA, metode yang digunakan metode kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penulis yaitu peneliti menggunakan angket sedangkan penulis tidak menggunakan angket
2	Ahmad Agung Sobari, Muhammad Idris, Dkk	Analisis kesulitan belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 karang melati	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas yang sama yaitu analisis kesulitan siswa pada pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaan terdapat pada tempat penelitian yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 01 karang melati, sedangkan

			penulis melakukan penelitian di kelas IV SD DDI Palu
3	Indah Nur Aziza, Yonanda Viossa Kisda, Dkk	Kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kurikulum merdeka kelas IV	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan penulis yaitu peneliti melakukan penelitian tentang kurangnya motivasi dan minat belajar serta gaya yang tidak sesuai, menyebabkan kesulitan belajar. sedangkan penulis melakukan Penelitian tentang kurangnya siswa berinteraksi dengan materi pada kesulitan belajar dalam pemahaman materi gaya.

## ***B. Kajian Teori***

### ***1. Kesulitan Belajar***

#### ***a. Pengertian kesulitan Belajar***

Kegiatan belajar menjadi salah satu faktor utama dalam proses pendidikan di sekolah. pencapaian pendidikan sangat bergantung pada pencapaian hasil belajar siswa. supaya hasil belajar sesuai dengan harapan, guru berusaha dengan maksimal mewujudkan kondisi belajar yang semaksimal mungkin. dengan

demikian, pada kenyataannya, terdapat beberapa siswa yang menghadapi kesulitan dalam proses pembelajarannya.

Kesulitan belajar merupakan suatu bentuk kesulitan yang tidak terlihat secara langsung atau alami. siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar tidak menunjukkan perbedaan fisik yang menonjol dibandingkan dengan orang lain. Masalah ini tidak selalu berkaitan dengan rendahnya tingkat kecerdasan atau gangguan mental, melainkan bisa juga disebabkan oleh berbagai faktor lain di luar aspek intelegensi. Bahkan, memiliki IQ yang tinggi pun tidak menjamin seseorang akan berhasil dalam belajar. Oleh sebab itu, kesulitan belajar dapat dipahami sebagai kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai oleh adanya kesulitan tertentu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, pentingnya dilakukan diagnosis kesulitan belajar sebagai langkah untuk mencegah, mengurangi, atau mengatasinya.<sup>4</sup>

Kesulitan belajar merupakan proses pengenalan dan menganalisis dengan bertujuan untuk meneliti dan menemukan gejala-gejala kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Kondisi ini menimbulkan berbagai kesulitan yang menghalangi tercapainya tujuan belajar. Menurut beberapa pendapat, kesulitan belajar dapat diartikan sebagai adanya perbedaan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang sebenarnya diperoleh siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Amalia Rizki Pautina. "Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*," 6, no. 1 (2018): 15.

<sup>5</sup>Rofiqi Moh dan Zaiful Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa* (Malang: *Literasi Nusantara*, 2018), 5.

Menurut Sugihartono dalam Safni Febri Anzar dan Mardatillah, kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang terlihat pada siswa, ditunjukkan dengan pencapaian hasil belajar yang rendah atau berada di bawah standar yang telah ditentukan. Selain itu, Sugihartono juga menyatakan bahwa siswa yang hasil belajarnya itu lebih rendah dibandingkan dengan teman-temannya menunjukkan adanya kesulitan dalam belajar. Siswa tersebut memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dapat dikategorikan yakni mengalami kesulitan belajar.<sup>6</sup>

Menurut Widiharto dalam Rahayu Sri Waskitoningtyas, kesulitan belajar terjadi ketika siswa kurang berhasil menguasai konsep, prinsip, atau metode yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Meskipun siswa telah berusaha belajar, kesulitan ini tetap muncul karena mereka mengalami kesulitan dalam merangkum atau memahami, menggeneralisasi, berpikir secara logis, dan mengingatkan konsep dan prinsip. Sehingga siswa cenderung merasa bahwa pelajaran yang diberikan oleh gurunya sangat sulit untuk dipahami.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.

---

<sup>6</sup>Safni Febri Anzar dan Mardhatillah, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat: *Jurnal Bina Gogik*," 4, no. 1 (2017): 53.

<sup>7</sup>Rahayu Sri Waskitoningtyas, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*," 5, no. 1 ((2016): 24.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar memiliki hambatan sehingga menampilkan gejala yang bisa diamati oleh orang lain ( guru pembimbing), Shahir menjelaskan beberapa gejala sebagai pertanda adanya kesulitan belajar diantaranya:<sup>8</sup>

1. Prestasi belajar atau hasil belajar yang rendah atau prestasi siswa tersebut berada dibawah rata-rata prestasi yang dicapai oleh kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SD DDI Palu pada siswa kelas IV memperoleh data bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar IPAS yang ditunjukkan dalam hasil belajar rendah yaitu tidak mencapai KKM pembelajaran IPAS sebesar 50%. Hasil belajar IPAS kelas IV yang ditunjukkan dari hasil ulangan tengah semester genap dari jumlah keseluruhan kelas IV mencapai hasil belajar rata-rata KKM dengan target KKM yaitu sebesar 50 dalam pembelajaran IPAS. Hasil ulangan tengah semester genap bahwa dari 15 siswa dikelas IV hanya 20% (4 siswa) yang mencapai ketuntasan KKM dan 30% (11 siswa) yang tidak mencapai ketuntasan KKM ulangan tengah semester genap.
2. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukannya, dengan kata lain siswa tersebut berusaha dengan maksimal tetapi nilai yang diperolehnya tetap rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV memperoleh hasil bahwa siswa sudah berusaha mengerjakan tugas yang diberikan baik itu disekolah dan dibantu oleh pekerjaan rumah tetapi hasilnya tetap tidak mencapai ketuntasan KKM.

---

<sup>8</sup>Sharir dan Astianti, "Analisis Kesulitan belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai" (Skripsi Tidak dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), 1

3. Lambat dalam mengerjakan tugas belajar, siswa yang mengalami kesulitan belajar akan selalu tertinggal dengan teman-temannya yang lain dalam semua hal. Misalnya siswa mengalami kesulitan belajar akan tertinggal dalam mengejarkan soal dan akan tertinggal dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV bahwa mereka tertinggal dalam mengerjakan tugas dikarenakan mereka terkadang tidak memahami materi yang diberikan oleh guru dan jika bertanya kembali dengan guru siswa tidak cukup memiliki keberanian dan juga etika dirumah juga mereka tidak dibimbing oleh orang tua mereka untuk mengerjakan tugas sekolah sehingga mereka tertinggal dalam segala hal dari teman-teman yang lain.
4. Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh ta acuh terhadap pelajaran, berpura-pua dan dusta. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV siswa yang cukup tertinggal atau jauh lebih dibawah dari teman yang lain tidak mempedulikan atau acuh terhadap nilai pelajaran mereka dapatkan asalkan mereka naik kelas disemester berikutnya.

***b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar***

Kesulitan belajar dapat menyebabkan keadaan di mana siswa belum mampu mengikuti proses belajar dengan maksimal, pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya pencapaian akademik. Siswa yang mengalami kesulitan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor penyebab yang menghambat kemampuan mereka untuk belajar secara efektif.

Menurut M Andi Setiawan, faktor yang memengaruhi proses belajar dapat dibagi menjadi dua kelompok. Yaitu faktor internal meliputi faktor yang berasal

dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti tingkat kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan aspek pribadi lainnya. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor yang berasal dari lingkungan luar siswa, seperti kondisi keluarga, peran guru, metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, lingkungan sekitar, kesempatan belajar, motivasi motivasi sosial.<sup>9</sup>

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dikenal sebagai faktor internal, sementara faktor yang berasal dari luar diri siswa disebut sebagai faktor eksternal, yang meliputi antara lain:

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi kondisi fisik maupun mental. Faktor ini terbagi menjadi dua macam, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

#### *a. Faktor fisiologis*

Faktor fisiologis merupakan suatu keadaan yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang. Faktor fisiologis ini berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan dapat dibagi menjadi dua macam, yakni

##### 1. Tonus (kondisi badan)

Kondisi fisik secara umum meliputi aspek nutrisi, misalnya seperti nilai gizi makanan yang dikonsumsi, dan beberapa penyakit ringan yang dialami.

##### 2. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu

---

<sup>9</sup>M Andi Setiawan, Belajar dan Pembelajaran (Ponorogo: *Uwais Inspirasi Indonesia*, 2017), 10-11.

Kondisi fungsi fisik tentu berpengaruh pada proses belajar dan kerja panca indera. apabila mata dan telinga tidak berfungsi dengan baik, maka siswa tidak akan mampu menerima informasi yang disampaikan oleh gurunya. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menerima dan memahami materi pelajaran, baik yang disampaikan secara langsung oleh gurunya maupun melalui buku bacaan.

*b. Faktor Psikologis*

Faktor Psikologis merujuk pada keadaan mental atau jiwa siswa. Faktor-faktor psikologis ini dapat dilihat dari aspek bakat, minat, kecerdasan, serta motivasi siswa.<sup>10</sup>

1. Bakat adalah kemampuan bawaan yang dimiliki siswa agar meraih keberhasilan. Bakat ini berperan penting dalam menentukan tingkat prestasi belajar di bidang studi tertentu. Oleh karena itu, tidaklah bijaksana jika orang tua memaksakan keinginannya terhadap anak.
2. Minat merupakan kecenderungan kuat dan semangat tinggi atau harapan besar terhadap sesuatu. Dalam keadaan ini, terdapat dua macam minat yang perlu diperhatikan, yakni minat yang bersifat bawaan serta minat yang timbul akibat pengaruh dari lingkungan luar.
3. Intelegensi adalah kemampuan individu agar menanggapi dorongan dan beradaptasi dengan lingkungan secara tepat. Rendahnya tingkat kemampuan dasar dapat menyebabkan siswa menghadapi kesulitan dalam proses belajar.

---

<sup>10</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 300.

4. Motivasi adalah kondisi internal seseorang yang menjadi pendorong untuk melakukan suatu tindakan. Fungsinya ialah meliputi, membangkitkan minat terhadap aktivitas yang akan dilakukan, menetapkan arah tindakan menuju tujuan yang ingin diraih, dan mendorong individu untuk mencapai keberhasilan atau prestasi.

## **2. Faktor eksternal**

### *a. Lingkungan sosial*

#### **1. Lingkungan keluarga**

Keluarga mempunyai peranan utama dalam menjalankan tanggung jawab utama untuk memberikan pendidikan dan perlindungan kepada anak. Tugas orang tua meliputi mendidik, mengajar, membimbing, dan memberikan perhatian. Kurangnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat menimbulkan ketegangan atau konflik dalam hubungan mereka. Oleh karena itu, kepedulian orang tua terhadap anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak<sup>11</sup>

#### **2. Lingkungan masyarakat**

Kondisi lingkungan siswa yang tidak layak, seperti area kumuh, banyaknya pengangguran, serta banyaknya anak terlantar. Dan dapat berdampak pada proses belajar siswa. Setidaknya, mereka akan mengalami kesulitan saat membutuhkan teman untuk belajar bersama, berdiskusi, atau meminjam perlengkapan belajar yang belum mereka miliki.

---

<sup>11</sup>Alfatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*," 2, no. 1 (2015): 1.

### **3. Lingkungan sekolah**

hubungan yang mendukung dan harmonis antara guru, staf administrasi, serta sesama siswa di kelas dapat menjadi faktor pendorong yang memotivasi siswa untuk meningkatkan pencapaiannya. Dengan demikian, baik guru maupun orang tua perlu memberikan perhatian dan apresiasi terhadap kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa dengan cara memberikan dukungan tanpa memberlakukan tekanan atau memaksakan keinginan mereka.

#### *b. Lingkungan Nonsosial*

##### **1. Lingkungan alamiah**

Lingkungan tersebut meliputi udara yang bersih dan sejuk, dan suhunya yang nyaman tidak terlalu panas ataupun terlalu dingin serta pencahayaannya pun cukup, tidak terlalu terang ataupun gelap, diiringi dengan suasana yang tenang dan nyaman. Apabila kondisi lingkungan alam tidak kondusif, maka proses belajar siswa akan mengalami hambatan.

##### **2. Faktor Instrumental**

Faktor ini berhubungan dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang terbagi menjadi dua macam, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras mencakup bangunan sekolah, alat-alat pembelajaran, fasilitas pendukung, lapangan olahraga, dan lain-lain. Sedangkan perangkat lunak meliputi kurikulum sekolah, peraturan sekolah, buku panduan, silabus, serta aspek-aspek lain yang berhubungan.<sup>12</sup>

#### *c. Ciri-ciri kesulitan belajar*

---

<sup>12</sup>Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 30.

Ada delapan karakteristik siswa yang mengalami kesulitan belajar oleh watsion, dkk yakni:

- a. Persepsi, siswa mengalami kesulitan dalam mengenali atau menafsirkan yang dirasakan, dilihat, dan di dengar.
- b. Perhatian, Merupakan ciri siswa yang mengalami kesulitan dalam memperhatikan atau fokus dalam kegiatan belajar.
- c. Ingatan, berkaitan dengan kesulitan siswa dalam mengelola informasi terlebih khusus mengelola informasi yang dibaca.
- d. Kecepatan memproses, merupakan kecepatan dalam memproses informasi dan ada yang lambat. Hal tersebut dapat dilihat dari kecepatan menguasai materi. siswa mengalami kesulitan dalam kecakapan memproses informasi.
- e. Metakognitif, siswa yang mengalami kesulitan belajar ditunjukkan dengan kesulitan dalam membangun pemahaman baru atau membuat suatu kesimpulan dari yang di pelajari.
- f. bahasa, siswa yang mengalami kesulitan dalam bahasa.
- g. akademik, dimana siswa mengalami kesulitan belajar yang ditunjukkan dengan adanya penurunan pencapaian akademik. Hasil belajar siswa mengalami penurunan dari hasil belajar sebelumnya.
- h. Sosial, dimana siswa yang mengalami kesulitan belajar ditunjukkan dengan kemampuan belajar sosial dalam belajar menurun. Keberhasilan dalam belajar didukung dari rekan kelas atau hubungan sosial siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Heronimus Delu Pingge, dan Muhammad Nur Wangid, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar DiKecamatan Kota Tambolaka: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*," 2, no. 1 (2016):147.

***d. Upaya mengatasi kesulitan belajar***

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah ialah memberikan angka-angka yang baik kepada siswa, memberikan hadiah agar menarik minat siswa dalam belajar, mengadakan, kompetensi persaingan baik secara perorangan maupun berkelompok, membangkitkan kesadaran belajar pada diri siswa, memberikan pujian bagi siswa yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik, dan menerapkan bentuk teguran yang bersifat mendidik dan sesuai tujuan sebagai sarana untuk memotivasi.<sup>14</sup>

Guru harus lebih siap dalam menyiapkan materi pelajaran dan media sebelum menerapkannya dalam proses pembelajaran. Salah satunya persiapan yang harus dilakukan ialah menyusun rencana pembelajaran dan memahami aturan-aturan dalam kurikulum, dimana tidak semua mata pelajaran itu perlu digabungkan. Oleh sebab itu, guru harus memilih bahan materi agar siswa lebih mudah memahaminya.<sup>15</sup>

Proses belajar bagi setiap individu tidak selalu berjalan dengan mulus. Ada kalanya berjalan lancar, namun ada juga saat mengalami kesulitan. Terkadang seseorang itu cepat memahami materi yang dipelajari, namun di lain waktu ada juga yang merasa sangat sulit. Didalam hal semangat terkadang juga semangatnya lebih tinggi namun tidak jarang pula sulit untuk fokus dan berkonsentrasi.

---

<sup>14</sup>Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: *Jurnal Pendiidkan Ekonomi UM Metro*," 3, no.1 (2015): 73.

<sup>15</sup>Andreas Au Hurit dan Diah Hermawati, "Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasian Kurikulum K13 di SD Inpres Gudang Arang Merauke: *Jurnal OfPrimary Education*," 1, no. 2 (2019): 116.

## *e. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*

### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**

IPAS ialah penggabungan dari dua mata pelajaran, yaitu IPA dan IPS, menjadi satu kesatuan. Dalam Kurikulum Merdeka, kedua mata pelajaran tersebut disatukan dengan tujuan untuk menumbuhkan minat serta rasa ingin tahu siswa, mendorong partisipasi aktif, mengasah keterampilan inkuiri, dan memperluas pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS.<sup>16</sup>

Materi IPA dan IPS digabungkan kedalam satu judul dalam pembelajaran IPAS. IPA membahas tentang fenomena alam, yang memiliki keterkaitan erat dengan materi mengenai kondisi masyarakat atau lingkungan. Oleh sebab itu, keduanya dapat diajarkan secara terpadu atau integratif.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah bidang ilmu yang mempelajari tentang alam secara sistematis dan terstruktur. IPA tidak hanya berfokus kepada penguasaan informasi seperti fakta, konsep, serta prinsip. dan juga menekankan pada proses penemuan ilmiah. Pembelajaran IPA ini dilakukan melalui praktik langsung atau pengalaman yang jelas, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan eksplorasi dan memahami lingkungan secara alami.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dengan kondisi alam sekitar yang sesungguhnya, sehingga siswa dapat mempelajari, memahami, serta menggunakan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>16</sup>Agustina, dan Nurul Saadah, et al., eds., “Analisis *pedagogical content knowle* terhadap buku guru IPAS pada muatan IPA kurikulum merdeka,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 180-987.

Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang SD/MI/SDLB sampai dengan SMA/MA. IPS mencakup berbagai bidang ilmu sosial, misalnya seperti sejarah, sosiologi, antropologi, geografi, ilmu politik, dan ilmu sosial lainnya. Mata pelajaran tersebut mempelajari tentang kumpulan kehidupan manusia dalam masyarakat.<sup>17</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari istilah *social studies*. Social studies ialah gabungan ilmu sosial yang disederhanakan untuk keperluan pendidikan, mencakup berbagai aspek seperti sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, dan filsafat. Dalam penerapannya, ilmu ini dapat dijadikan pilihan materi pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi.<sup>18</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial ialah salah satu bidang ilmu yang mempelajari tentang keseluruhan aspek kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Terdapat tiga pendapat yang menjelaskan makna pendidikan IPS antara lain:

- 1) Pendapat ini menyatakan bahwa pelajaran ilmu pengetahuan sosial, seperti geografi, sejarah, dan sosiologi dapat diajarkan melalui proses pembelajaran yang menggunakan struktur dan metode berpikir ilmiah sosial. akan tetapi, pendapat tersebut menggabungkan beberapa disiplin ilmu sosial dan nilai-nilai kewarganegaraan dan bahkan dapat menimbulkan kebingungan dikarena nilai-nilai kewarganegaraan yang

---

<sup>17</sup>Parni, "Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar: *Jurnal kajian perbatasan antarnegara*," 3, no. 2 (2020): 98-99.

<sup>18</sup>Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 3.

sangat baik dan justru merupakan hasil sampingan yang muncul secara alami dari pengalaman belajar ilmu sosial.

- 2) pendapat tersebut menyatakan bahwa pembelajaran ilmu sosial di sekolah tidak perlu disusun mengikuti pola pengorganisasian disiplin ilmu seperti di perguruan tinggi. Penekanan bukan hanyapada pemahaman konsep atau metode berpikir para ilmuwan sosial tetapi kelompok ini menilai bahwa pelajaran IPS di sekolah sebaiknya disajikan secara terpadu, berisi materi yang telah dipilih dari berbagai disiplin ilmu dan kehidupan masyarakat untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
- 3) Pendapat ini menganggap bahwa ilmu yang diajarkan di sekolah merupakan bentuk penyederhanaan dari berbagai disiplin ilmu sosial dengan tujuan pendidikan.

***f. Tujuan pembelajaran IPAS di SD/MI***

Mata pelajaran IPAS diberikan kepada siswa SD/MI dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kemampuan berpikir kreatif dan kritis. Diharapkan nilai-nilai seperti keagamaan, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, demokrasi, dan nasionalisme ditanamkan dalam siswa sehingga mereka menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.<sup>19</sup>

Tujuan mata pelajaran IPAS adalah agar siswa dapat mengembangkan diri mereka dengan cara yang sesuai profil pancasila. Menurut Nelly dan Lisa tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS adalah:

---

<sup>19</sup>Suhelayanti dan Syamsiah, et al., eds., Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023), 22-38.

1. Mendapatkan keyakinan atas besaran Tuhan Yang Maha Esa berdasar atas keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-nya.
2. Mengembangkan ilmu, wawasan, dan pemahaman konsep IPAS, yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran interaksi antara ilmu pengetahuan, teknologi dan masyarakat atau lingkungan sekitar.
4. Mengembangkan keterampilan diri dalam proses membuat keputusan dari menyelidiki alam sekitarnya dan memecahkan masalah.
5. Ikut berkontribusi dalam menjaga, memelihara serta melestarikan lingkungan alam.
6. Menghargai bentuk ciptaan tuhan, yaitu alam semesta dan semua keteraturannya.
7. Pendidikan dasar yang berguna untuk waktu yang akan datang untuk belajar kejenjang yang lebih tinggi dengan cara mendapatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, berbagai konsep dan keterampilan dibidang IPAS.<sup>20</sup>

#### ***g. Materi pembelajaran***

##### ***1. Pengertian gaya***

Gaya adalah suatu dorongan atau tarikan yang dapat mengubah gerakan suatu benda, dan dapat memengaruhi bentuk dan ukuran bendanya. Karena memiliki arah dan nilai gaya tergolong dalam besaran vektor. Untuk mengukur

---

<sup>20</sup>Nelly W dan Lisa ,Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) , 30.

besar gaya digunakan alat seperti neraca pegas atau dinamometer. Dalam Sistem Internasional (SI), satuan gaya dinyatakan dalam Newton (N).

Gaya adalah suatu perbuatan berupa dorongan atau tarikan yang diberikan pada suatu benda. Contoh penerapannya yaitu mendorong lemari, menarik kursi, menggerakkan gerobak, menendang bola, serta memukul bola kasti. Gaya berperan dalam membuat benda bergerak. Berdasarkan sumbernya, gaya dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu gaya gravitasi, gaya listrik, gaya magnet, serta gaya gesek. walaupun gaya tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi dampaknya bisa dirasakan. Gaya dapat menyebabkan benda mulai bergerak, berhenti, berubah arah, ataupun berubah bentuk.<sup>21</sup>

## **2. Macam-macam gaya**

### *a. Gaya otot*

Gaya otot adalah gaya yang dikeluarkan oleh manusia dan hewan. Contoh dari gaya otot adalah ketika bola ditendang dengan kaki, menggeser lemari dengan kedua tangan, dan sapi yang menarik pembajak sawah. Semua yang dilakukan dengan otot manusia dan hewan, maka disebut dengan gaya otot.

### *b. Gaya Listrik*

Gaya listrik merupakan gaya yang terbentuk pada benda yang bermuatan listrik. Contoh dari gaya listrik adalah ketika potongan kertas kecil-kecil yang di dekatkan dengan penggaris plastik yang telah digosok-gosokkan kerambut yang kering. Kertas yang bergerak menuju kepenggaris merupakan peristiwa gaya listrik.

---

<sup>21</sup>Alastair Smith dan Corinne Henderson, Energi, Gaya dan Gerak (Bandung: Pakar Raya, 2018), 56.

### *c. Gaya Magnet*

Magnet disebut juga dengan besi berani karena kemampuannya menarik benda yang mengandung logam. Magnet ini pertama kali ditemukan di sebuah kota kecil di Asia bernama Magnesia. Magnet tersedia dalam berbagai bentuk, yaitu magnet ladam (tapal kuda), magnet U, magnet batang, magnet keping, magnet cincin, magnet silinder, dan sebagainya.

Gaya magnet ialah kekuatan yang dimiliki magnet untuk menarik benda-benda tertentu. Gaya ini juga bisa membuat benda yang awalnya diam menjadi bergerak. Magnet terbagi menjadi dua macam, yakni magnet alami dan magnet buatan. Magnet alami merupakan benda yang secara alami memiliki gaya magnet, sedangkan magnet buatan merupakan benda yang memiliki gaya magnet karena dibuat oleh manusia.

### *d. Gaya Gravitasi*

Setiap benda padat maupun cair yang dilemparkan ke atas akan kembali turun ke bumi. Pergerakan benda yang turun ke bumi ini disebut gerak jatuh. Semua benda dapat jatuh ke bumi karena adanya gaya tarik yang dimiliki bumi. Gaya tarik itu dikenal sebagai gaya gravitasi bumi. Gaya inilah yang menyebabkan benda-benda jatuh ke arah bumi. Gerak jatuh yang terjadi akibat gaya gravitasi disebut gerak jatuh bebas. Selain itu, kecepatan benda saat jatuh tidak dipengaruhi oleh berat benda tersebut.

Gaya gravitasi ialah memberikan manfaat besar bagi seluruh makhluk hidup di bumi. karena gaya gravitasi bumi, seluruh benda yang ada di permukaan bumi bisa tetap berada pada tempatnya. Tanpa adanya gaya gravitasi benda-benda

di permukaan bumi ini tidak akan diam tetapi akan melayang di udara. Keadaan seperti inilah yang dialami oleh paraastronaut saat berada di luar angkasa, karena di sana tidak ada gaya gravitasi. Oleh karena itu, mereka terlihat tanpa berat saat berada di ruang angkasa.

*e. Gaya gesekan*

Gaya gesekan adalah bentuk kesulitan yang muncul saat dua permukaan benda tersebut saling bersentuhan. Setiap permukaan memiliki karakteristik berbeda, seperti kasar, licin, bergelombang, atau datar. Pergerakan benda ini pada permukaan kasar dan halus tentunya akan berbeda, karena besar kecilnya gaya gesekan dipengaruhi oleh kondisi permukaan yang bersentuhan. Untuk mengurangi gaya gesekan permukaan benda bisa dibuat lebih halus atau licin. Sebaliknya, gaya gesekan dapat diperkuat dengan cara membuat permukaan lebih kasar dan memperluas permukaan kontak. Semakin halus permukaannya semakin kecil gaya gesek yang terjadi serta semakin kasar atau luas permukaannya, semakin besar gaya gesek yang muncul.

**3. Pengaruh gaya dalam kehidupan**

Gaya merupakan sebuah kekuatan yang menyebabkan benda tersebut mengalami perubahan posisi atau bentuk. Gaya tersebut bisa berupa tarikan ataupun dorongan. Besarnya gaya dapat diukur menggunakan alat yang disebut dinamometer. Satuan gaya yang digunakan adalah newton atau dyne.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Alastair Smith dan Corinne Henderson, Energi, Gaya dan Gerak (Bandung: Pakar Raya, 2018), 59.

a. Gaya menggerakkan benda diam

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali contoh gaya yang menyebabkan benda diam menjadi bergerak, antara lain sebagai berikut:

1. Dua orang sedang mendorong dan menarik gerobak berjalan karena memperoleh gaya
2. Meja atau kursi dapat berpindah tempat jika di dorong atau ditarik.
3. Timba yang di tarik dengan sebuah katrol yang bergerak. Jadi tanpa gaya tidak akan ada gerakan.
4. Saat bola di tendang, berarti bola di kenai gaya. Akibatnya bola bergerak. Gaya yang mengenai bola adalah gaya otot yaitu otot kaki.
5. Bola yang di lempar mendatar di udara bergerak mula-mula mendatar, kemudian akan bergerak turun dan jatuh.

Gerak bola secara mendatar terjadi akibat dorongan dari otot tangan. Setelah itu, bola mulai bergerak turun dan akhirnya jatuh karena pengaruh gaya gravitasi bumi. Gaya gravitasi bumi ialah gaya tarik yang dimiliki bumi. Gaya ini mampu menarik benda-benda di permukaan bumi, sehingga benda yang bergerak di udara akan selalu kembali jatuh ke bumi.

b. Gaya mengubah gerak benda

Gaya yang di berikan pada benda bergerak memberi hasil yang bermacam-macam, antara lain sebagai berikut:

1. Mobil mogok akan bergerak lebih cepat jika di dorong oleh lima orang dari pada di dorong dua orang.

2. Menggelindingkan bola tenis dilantai yang halus akan lebih cepat di bandingkan menggelindingkan bola di lapangan rumput.
3. Gerakan bola di tanah datar berbeda dengan di tanah miring.
4. Seorang anak menarik mobil-mobilan dari kayu, ketika ditarik ketimur, mobil-mobilan bergerak ketimur, ketika ditarik kebarat, mobil-mobilan akan bergerak kebarat. Mobil-mobilan bergerak karena gaya tarik anak tersebut.

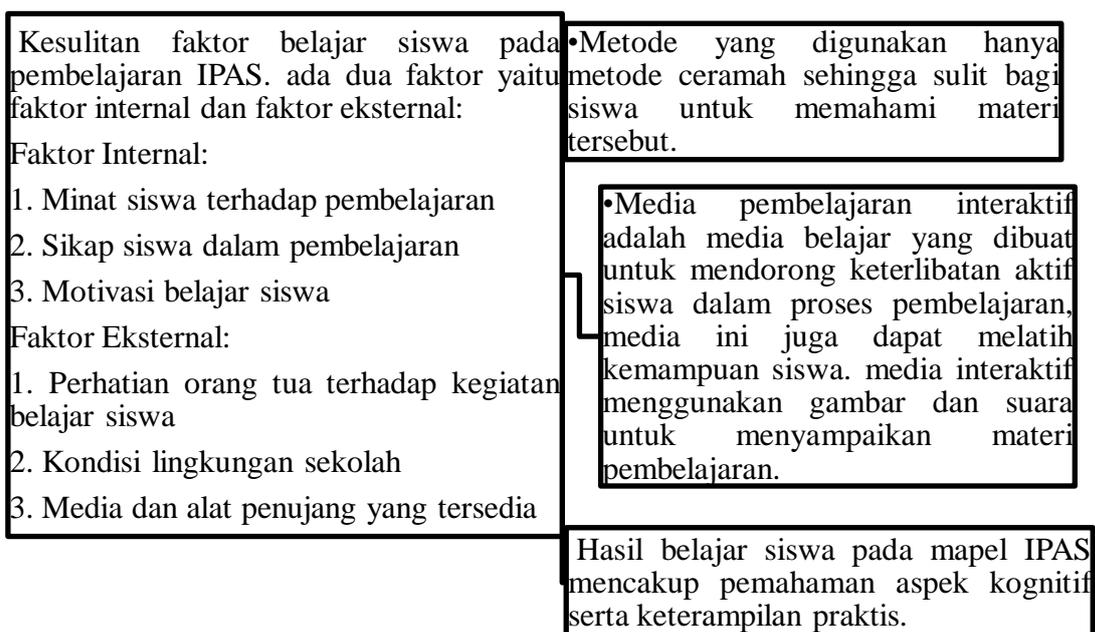
Berdasarkan contoh-contoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang memengaruhi gerak benda adalah:

- a. Besar kecilnya gaya yang bekerja pada benda.
- b. Halus kasarnya permukaan benda.
- c. Besar kecilnya gaya gesekan
- d. Kemiringan permukaan suatu benda

Jadi gaya dapat mengakibatkan benda bergerak menjadi diam, bergerak lebih cepat, dan berubah arah.

### C. Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan penelitian ini yaitu tentang analisis kesulitan dalam pemahaman mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV di SD DDI Palu. Maka penulis melakukan penelitian ini di lapangan atau sesuai dengan kerangka pemikiran untuk dijadikan pedoman.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan Desain***

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, menurut Mentari metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini bersifat kualitatif untuk mengetahui kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar IPAS siswa kelas IV.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap fokus masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini, peneliti tersebut memilih pendekatan kualitatif karena masalah yang dibahas dan dinilai masih belum jelas, namun bersifat menyeluruh, dinamis, dan kaya akan makna.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap kenyataan atau kebenaran di balik tanda-tanda yang dapat diamati secara inderawi dengan menggunakan pendekatan interpretatif. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini merupakan masalah yang perlu diselesaikan secara bersama, sehingga peneliti hanya mengaitkan beberapa teori yang telah dipahami serta teori-teori yang berhubungan dengan kondisi di tempat penelitian.

---

<sup>1</sup>Mentari R, “Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dan Pesawat Sederhana Kelas V Mi Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal” (skripsi Tidak dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2017), 30

<sup>2</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 234.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data secara menyeluruh dalam bentuk penjelasan yang mendalam, dan mampu menjelaskan gambaran yang berarti berhubungan dengan situasi sosial, sehingga tujuan peneliti dapat dicapai dengan hasil yang berhubungan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitian ini peneliti berupaya untuk mendeskripsikan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV SD DDI Palu.

Peneliti ini memakai metode penelitian deskriptif karena bertujuan menjelaskan fenomena yang ada tanpa melakukan perbuatan khusus pada objek analisis. Oleh karena itu, jenis penelitian ini bersifat sederhana, mudah dimengerti, serta tidak memerlukan penggunaan teknik statistik.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun yang menjadi objek penelitian atau sasaran lokasi penelitian skripsi ini adalah SD DDI PALU Sungai Miu Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat. penulis memilih tempat lokasi tersebut sebagai obyek penelitian. Karena penulis tertarik untuk meneliti dan mengamati analisis kesulitan dalam pemahaman mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV.

### ***C. Kehadiran Penulis***

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Peneliti ini berperan secara aktif dan terlibat sepenuhnya dengan melakukan observasi langsung dan menggali informasi melalui informan dan narasumber yang berada di sekolah tersebut.

Adapun penulis sebagai pengamat partisipasi, penulis tersebut bertindak hanya sebagai pengamat sementara dalam aktivitas-aktivitas tertentu dalam objek

peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen dalam penulis tersebut adanya pedoman observasi. Interaksi dengan objek penelitian menjadikan kunci utama dalam mengemukakan informasi yang dibutuhkan kehadiran peneliti dilakukan dengan Langkah awal yang dilakukan secara resmi ialah memperoleh surat izin dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dalam hal ini bertujuan agar para informan yang akan diwawancarai dan memahami sebagai peneliti sehingga mereka dapat menyampaikan informasi secara tepat dan akurat.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Sugiyono menjelaskan bahwa data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, atau skema. Jenis data ini mengarah dan memfokuskan pada penjelasan secara detail mengenai suatu realitas atau permasalahan yang diangkat sebagai fokus penelitian.<sup>3</sup> Data kualitatif hampir tidak pernah menggunakan angka atau perhitungan matematis yang melibatkan rumus-rumus khusus seperti pada data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskripsi, kata-kata, dan gambar yang mendokumentasikan aktivitas objek penelitian di SD DDI Palu. Sumber data meliputi semua pihak atau alat yang menghasilkan data, termasuk aktivitas atau peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua sumber utama yang menjadi sumber data yang akan diolah pada tahap berikutnya.

---

<sup>3</sup>Ibi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 268.

### **1. Narasumber atau informan**

Narasumber atau informan adalah seseorang yang akan memberikan keterangan berupa deskripsi atau kata-kata tentang topik penelitian tersebut yang akan diambil. Informan utama penelitian kali ini tentunya terdiri dari kepala sekolah dan siswa.

### **2. Peristiwa atau kegiatan pembelajaran**

Peristiwa atau kegiatan pembelajaran ialah sebuah proses dinamis yang melibatkan banyak komponen dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dimana siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi mereka. Peristiwa atau aktivitas pembelajaran adalah suatu rangkaian kejadian yang terjadi dalam waktu dan tempat tertentu yang dijadikan fenomena untuk penelitian. Pada kesempatan kali ini, peristiwa yang menjadi sumber data ialah proses pembelajaran IPAS di kelas IV SD DDI Palu.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerapkan teknik pengumpulan data melalui penelitian lapangan. Teknik yang dimaksud merupakan pengumpulan data secara langsung terkait berbagai keterampilan di lokasi penelitian, yaitu SD DDI Palu.

Teknik penumpulan data ini dilakukan melalui tiga macam yaitu:

#### **1. Observasi**

Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dilapangan. Observasi ialah mengamati berbagai kejadian atau gejala yang terjadi terkait dengan apa

tujuan penelitian.<sup>4</sup> Pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan Observasi partisipatif adalah metode yang di mana peneliti ikut serta secara langsung dalam proses pengamatan dan berinteraksi dengan narasumber atau informan selama jangka waktu tertentu. Pelaksanaan observasi ini ialah memerlukan alat bantu berupa instrumen observasi.

Observasi ini dilakukan dengan datang ke lokasi serta mengamati secara langsung untuk menganalisis kesulitan dalam memahami pembelajaran IPAS pada materi gaya.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti berusaha mengamati permasalahan yang akan diteliti dan menggali informasi secara mendalam dari informan, terutama jika jumlah informan cukup sedikit. Dari penjelasan tersebut, wawancara dapat diartikan sebagai proses tanya jawab langsung antara peneliti dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Dengan demikian teknik wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab langsung antara peneliti dan informan. Wawancara ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun peneliti tetap memiliki kebebasan untuk mengembangkan pertanyaan agar memperoleh informasi yang lebih lengkap di SD DDI Palu. Adapun informan dalam proses wawancara ini adalah kepala sekolah dan siswa.

---

<sup>4</sup>Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi: *Jurnal At-Taqaddum*," 8, no. 1 (2017): 21.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah fakta dan data yang tersimpan didalam bahan yang berbentuk dokumen seperti Modul ajar yang digunakan pada proses pembelajaran. Dalam mendokumentasikan penelitian ini, peneliti memanfaatkan kamera ponsel untuk merekam kegiatan wawancara termasuk percakapan yang berlangsung selama proses wawancara.

Teknik tersebut digunakan sebagai bentuk bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian ditempat yang sedang diteliti

#### *F. Teknik Analisis Data*

Menurut Muhadjir dalam Umrati dan Hengki Wijaya, analisis data kualitatif merupakan proses yang teratur dalam mencari serta menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, observasi, serta dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam golongan, penyelesaian data menjadi bagian-bagian kecil, penyusunan bentuk pemilihan informasi penting untuk dipelajari dan pembuatan kesimpulan agar hasilnya mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas maka berikut ini adalah teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang terus dilakukan selama penelitian berlangsung, serta memanfaatkan berbagai alat atau perangkat yang

---

<sup>5</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi *Theologia Jaffray*, 2020), 2.

telah dipersiapkan sebelumnya, untuk mendapatkan informasi melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **2. Kondensasi Data**

Kondensasi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, atau mengubah data yang meliputi seluruh bagian dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, serta berbagai materi empiris lainnya. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara yang sudah dilakukan agar informasi yang diperoleh benar-benar terfokus sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan topik yang sedang diteliti.<sup>6</sup>

## **3. Display Data**

Display data adalah upaya untuk menyusun informasi secara tersusun dengan tujuan menggambarkan kesimpulan serta mengambil keputusan. Pada dasarnya, data kualitatif ditampilkan dalam bentuk teks narasi. Seperti halnya reduksi data, pembuatan display data juga tidak berdiri sendiri dari proses analisis, melainkan merupakan bagian utama dari analisis itu sendiri.

## **4. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan**

Merupakan kegiatan dalam analisis di mana pada tahap awal pengumpulan data, seorang mengevaluasi dengan menentukan apakah suatu informasi memiliki makna atau tidak, dan apakah terdapat aturan, pola, penjelasan, kemungkinan susunan, hubungan sebab-akibat, dan pernyataan yang sesuai.

---

<sup>6</sup> Mathew B, Miles, dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Penerbit UI Press, 2014), 177.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Salah satu metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan data adalah melalui pengecekan kredibilitas. Pengecekan ini dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data dalam penelitian kualitatif, dengan menerapkan teknik triangulasi metode, seperti pemberian tes, wawancara, serta observasi. Tujuan dari teknik ini ialah untuk memperoleh data dari subjek penelitian yang valid, dan memperjelas serta memperdalam informasi yang berkaitan dengan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran IPAS.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 456.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### *A. Gambaran Umum SD DDI Palu*

##### **1. Sejarah singkat pendirian SD DDI Palu**

Di SD DDI Palu didirikan pada tahun 1967 sekolah tersebut sudah cukup lama dan sekolah ini yang paling banyak siswanya di tahun 1967 pada saat itu di mesjid taqwah. Karena awal berdirinya sekolah ini pada saat di mesjid taqwah kemudian setelah itu pemerintah donggala menghibahkan untuk menenpati sekolah ini, karena dulunya tempat tersebut ialah lahan pasar, di karenkan adanya lambat laun perkembangan padat penduduk dan parkirannya juga tidak ada maka di pindahkanlah kepasar impres, nah karena pasar tersebut yang paling tertua ialah pasar tua yang dimana dekat dengan sekolah SD DDI Palu kampung tertua dan kampung yang ramai penduduknya karena pasar ini pasar yang paling pertama Namun kondisinya saat ini tidak digunakan lagi.

SD DDI Palu berdiri pada tanggal 04 tahun 1967 merupakan salah satu sekolah dasar di kelurahan ujuna, kecamatan palu barat, kota palu. berada di lingkungan perkotaan berada di kawasan pasar tua (Bambaru) dan diarea dekat bantaran sungai palu. SD DDI Palu terletak bagian barat kota palu, berbatasan dengan kelurahan barru, jarak ke SD terjauh  $\pm$  1 Km, menjadikan SD DDI Palu salah satu lembaga pendidikan di tengah-tengah perkotaan, terbuka bagi siswa dengan berbagai latar belakang sosial dan ekonomi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>H. Massarappi, Kepala Sekolah SDD DDI Palu “wawancara” Ruang kepala sekolah, Tanggal 20 Februari 2025.

## 2. Pendidik dan tenaga kependidikan

SD DDI Palu memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang seimbang, ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu. Memiliki 1 kepala sekolah, guru kelas berjumlah 6 orang, guru mata pelajaran 2 orang, tenaga perpustakaan 1 orang, tenaga administrasi 1 orang, penjaga sekolah 1 orang. Adapun karakteristik tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar pendidik dan tenaga kependidikan**

No	Nama Guru	Jabatan
1	H. Massarappi, S.Pd., M.Pd.I	Kepala sekolah
2	Marwah, S.Pd	Guru PJOK
3	Kintan Syifa Helmalia, S.Pd	Guru PAI
4	Herlina putri melani, S.Pd	Guru kelas 1
5	Nurwahyuni, S.Pd	Guru kelas 2
6	Rinaldi S.Pd	Guru kelas 3
7	Nurfadila ahmadan, S.Kom	Guru kelas 4
8	Nurfitriah	Guru kelas 5
9	Nurfajri, S.Pd	Guru kelas 6
10	Try Fahdilatul fahra	Operator sekolah
11	Marwah, S.Pd	Kepala perpustakaan
12	Nurhadi	Penjaga sekolah

*Sumber Data: Operator SD DDI Palu*

Fungsi kepala sekolah mulai diterapkan karena didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai di SD DDI Palu sejak tanggal 13 juli tahun 2023. Rasio jumlah guru laki-laki dan perempuan masih menjadi sebuah tantangan karena hanya ada 1 guru laki, dan 7 guru perempuan semua posisi dan tanggung jawab operasional sekolah telah terisi sesuai dengan kebutuhan termasuk tenaga penjaga sekolah.

Adapun profil SD DDI Palu sebagai berikut:

Nama	SD Darud Da'Wah Wal-Irsyad
Alamat	Jl Sungai miu
Kelurahan	Ujuna
Kecamatan	Palu barat
Kota	Palu
Provinsi	Sulawesi tengah

### **3. Peserta didik**

Sistem zonasi, prestasi, afirmasi dan mutasi kerja orang tua telah berlaku dalam proses penerimaan siswa baru. Pada tahun ajaran baru 2024 jumlah pendaftar mencapai 23 sedangkan kuota yang tersedia di SD DDI Palu sebanyak 28 siswa sesuai dengan kapasitas sekolah jumlah pindahan ditahun ajaran baru sebanyak 2 siswa.

Siswa memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian siswa memiliki potensi akademik, namun tidak sedikit juga siswa yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sebagian siswa memiliki minat di bidang

seni, olahraga, matematika dan sains. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka. Sekolah pun menerima siswa berkebutuhan khusus setelah melalui analisis secara komprehensif untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka. Sekolah merancang program khusus agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai potensinya.

Keberagaman siswa memperkaya sosialisasi, toleransi, rasa syukur, keterampilan emosi, komunikasi dan memecahkan masalah yang mereka temui dalam perjalanan belajar mereka sehari-hari. Sekolah memiliki kewajiban untuk mengembangkan siswa secara seimbang, dengan demikian program yang dirancang memperhatikan empat ranah (sosial, emosional, intelektual, fisik) dengan ranah spiritual, kecerdasan secara holistik dan seimbang untuk pembelajaran berbasis project (P5) sebagai payung besar.

Jumlah siswa adalah 110 dengan jumlah laki-laki 63 siswa laki-laki dan 47 siswa perempuan

**Tabel 4.2**  
**Daftar peserta didik SD DDI Palu**

KELAS	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	ISLAM
1	24	13	11	24
2	18	9	9	18
3	20	14	6	20
4	15	10	5	15
5	19	12	7	19
6	14	5	9	14
JUMLAH	110	63	47	110

*Sumber Data: Operator SD DDI Palu*

#### 4. Keadaan sarana dan prasarana di SD DDI Palu

Adapun kondisi fisik sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh SD DDI Palu sebagaimana uraian dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**

Adapun daftar sarana prasarana dalam SD DDI Palu

No	Nama gedung	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Pos jaga	0	0	0	0	
2	Koperasi sekolah	0	0	0	0	
3	Kantin sekolah	0	0	0	0	
4	Tempat cuci tangan	1	1	0	0	
5	Kantor	1	1	0	0	
6	Ruang guru	1	1	0	0	
7	Ruang tata usaha	1	1	0	0	
8	Wc guru	1	1	0	0	
9	Ruang kelas	6	1	0	0	
10	perpustakaan	1	1	0	0	
11	Wc siswa	1	1	1	0	
12	Tempat parkir	1	1	0	0	
13	Wifi	1	1	0	0	
14	Ruang uks	1	1	0	0	

*Sumber Data: Operator SD DDI Palu*

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa SD DDI Palu itu memiliki sarana yang mendukung proses pengajaran dengan sesuai kebutuhan lembaga pendidikan. Dengan adanya masing-masing sarana dalam pendidikan tersebut menggambarkan sarana pendidikan di SD DDI Palu, walaupun tidak terpenuhi secara maksimal tetapi mencukupi untuk memadai pelaksanaan proses belajar mengajar.

Tabel 4.4

**Kondisi prasarana SD DDI Palu**

No	Meubelair SD	Kondisi (Unit)			
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah
1	Kursi kepala sekolah	1	-	-	1
2	Meja kepala sekolah	1	-	-	1
3	Kursi tamu	3	-	-	3
4	Kursi guru	8	-	-	8
5	Meja guru	8	-	-	8
6	Kursi operator	1	-	-	1
7	Meja operator	1	-	-	1
8	Kursi peserta didik	110	-	-	110
9	Meja peserta didik	110	-	-	110
10	Lemari	3	-	-	3
11	Komputer	2	-	-	2
12	Korombut	15	-	-	15
13	leptop	8	-	-	8
14	infocus	3	-	-	3
15	Jendela kelas	2	2	-	4

*Sumber Data: Operator SD DDI Palu*

## 5. Visi misi dan tujuan pendidikan SD DDI Palu

### *a) Tujuan pendidikan nasional*

Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan beriku: tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dijabarkan dalam profil pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur pancasila siswa dari pemangku kepentingan.

#### ***b) Visi satuan pendidikan***

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada visi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis konteks yang tahun pelajaran 2024-2025.

Visi SD DDI Palu adalah untuk melahirkan generasi yang berakhlak mulia, berilmu, pengetahuan dan memiliki jiwa kepemimpinan. Hal ini tercermin dalam proses belajar mengajar yang berfokus pada pengembangan karakter dan intelektual siswa. Selain itu, SD DDI Palu juga didukung oleh tenaga pengajar yang profesional dan berpengalaman, serta fasilitas sekolah yang memadai.

#### ***c) Misi satuan pendidikan***

SD DDI Palu sebagai representasi dari elemen visi dan elemen profil belajar pancasila elemen visi tersebut yaitu pembelajaran sepanjang hayat, unggul, peduli lingkungan dan berwawasan global. Misi SD DDI Palu adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan profil pelajar pancasila yang berakhlak mulia dan taat beribadah.
- 2) Meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan proses pembelajaran.

- 3) Menjadikan proses pembelajaran sebagai kebutuhan belajar yang berkesinambungan.
- 4) Membina kemandirian melalui pembiasaan serta membangun kreatifitas guru dan siswa dalam ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi.
- 5) Membentuk kemitraan yang mendukung warga sekolah untuk peduli lingkungan.
- 6) Membangun keterampilan guru dan siswa untuk bersaing dan berinovasi sesuai perkembangan zaman.

***d) Tujuan satuan pendidikan***

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SD DDI Palu dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah diterapkan dalam 3 bentuk bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka pendek.

***6. Keadaan kurikulum SD DDI Palu***

Kurikulum ialah salah satu komponen dalam menentukan suatu sistem pendidikan. Kurikulum merupakan komponen atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan pada SD DDI Palu itu menggunakan kurikulum merdeka. Namun ada yang masih menggunakan kurikulum 2013 yaitu, kelas 3 dan kelas 6. Karena nanti pada saat ajaran baru, baru berlaku kurikulum merdeka dari kelas 1 sampai kelas 6. Dalam penerapan kurikulum tersebut penggunaan alat media pembelajaran yang kadang juga belum secara maksimal dilaksanakan oleh

para guru-guru sehingga semangat anak-anak untuk mau belajar secara baik dan terarah itu juga belum terlaksana dengan baik karena itu salah satunya alat media pembelajaran kadang digunakan kadang juga tidak sehingga untuk memberikan motivasi semangat kepada siswa itu kadang masih terkendala dalam penggunaan media dan alat peraga lainnya.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dipahami bahwa SD DDI Palu sarana dan prasarana cukup lengkap dan memadai dalam mendukung proses pendidikan yang dilaksanakan di SD tersebut.

## ***B. Hasil Penelitian***

### **1. Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SD DDI Palu Kecamatan palu barat. pada siswa kelas IV memperoleh data bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPAS yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang rendah yaitu tidak mencapai KKM pembelajaran IPAS sebesar 50%. Hasil belajar IPAS kelas IV yang ditunjukkan dari hasil Ulangan Tengah Semester Genap dari jumlah keseluruhan kelas IV mencapai hasil belajar rata-rata KKM dengan target KKM yaitu sebesar 50 dalam pembelajaran IPAS. Hasil Ulangan Tengah Semester Genap menunjukkan bahwa dari 15 siswa dikelas IV hanya 20% (4 siswa) yang mencapai ketuntasan KKM, dan 30% (11 siswa) yang tidak mencapai ketuntasan KKM ulangan tengah semester Genap. Berikut tabel hasil observasi yang dilakukan penulis pada siswa kelas IV SD DDI Palu.

Tabel 4.5

Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
Fokus dan Kosentrasi	Banyak siswa terlihat tidak fokus saat guru menjelaskan secara lisan
Respons siswa	Siswa cenderung pasif saat tanya jawab, hanya beberapa yang aktif
Pemahaman konsep gaya	Sebagian besar siswa belum bisa membedakan jenis gaya (gesek dan gravitasi)
Keterlibatan dalam diskusi	Diskusi kelompok didominasi oleh beberapa siswa lainnya tidak aktif
Media dan alat peraga	Tidak tersedia alat peraga yang memadai, pembelajaran bersifat abstrak
Dukungan orang tua	Banyak siswa tidak dibimbing belajar dirumah oleh orang tua

Berdasarkan hasil Observasi analisis faktor kesulitan belajar IPAS pada siswa kelas IV SD DDI Palu, yang diperoleh oleh peneliti dari faktor internal dan eksternal bahwa kesulitan belajar IPAS termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada faktor internal terlihat siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran dikarenakan cara mengajar guru yang monoton hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa terlihat bosan dan asik sendiri pada saat pembelajaran, selain itu ada siswa yang juga tidak mengikuti pembelajaran sampai dengan selesai karena pada saat guru selesai memberikan siswa tugas, guru tersebut keluar kelas dan kembali ketika siswa selesai mengerjakan tugas sehingga menyebabkan siswa mengerjakan tugasnya dengan

asal-asalan dan saling membagi jawaban bersama dengan temannya dan menyebabkan kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Sedangkan pada faktor eksternal terlihat yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah ada pada perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang menunjukkan kurang baik karena orang tua siswa terkesan tidak peduli pada hasil belajar anaknya dan media atau alat penunjang tidak pernah digunakan pada saat mengajar sehingga menyebabkan siswa kesulitan belajar, guru tersebut tidak memiliki inisiatif dalam memanfaatkan lingkungan yang ada sebagai media pembelajaran untuk siswanya sehingga siswa sering merasa bosan dalam kelas karena proses mengajar guru yang tidak menarik untuk siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD DDI Palu masih mengalami kesulitan pada saat pembelajaran IPAS.

## **2. Hasil Wawancara**

Memperkuat data hasil penelitian, maka diuraikan hasil wawancara bersama siswa kelas IV yang dimana jumlah siswa sebanyak 2 orang. Peneliti telah merangkum hasil wawancara tersebut dan menuangkan dalam uraian singkat yang bisa dilihat pada lampiran 12 halaman 77. Hasil wawancara siswa tersebut juga didukung oleh hasil wawancara guru yang di tuangkan dalam uraian singkat yang bisa dilihat pada lampiran 12 halaman 77.

## **3. Hasil Dokumentasi**

Selain mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara siswa, dan guru kelas IV yang dilakukan di SD DDI Palu, peneliti juga melakukan dokumentasi pada saat melaksanakan penelitian. Hal ini bertujuan agar memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### 4. Pembahasan

Kesulitan belajar adalah salah satu hal penting yang harus dipecahkan dalam kegiatan pembelajaran. Apabila tidak dapat dicari solusinya, akan menjadimasalah yang fatal, masalah yang fatal tersebut berupa hasil belajar yang siswa dapatkan ialah rendah.<sup>2</sup>

Siswa yang mengalami kesulitan belajar memiliki hambatan sehingga menampilkan gejala yang bisa diamati oleh orang lain ( guru pembimbing), Shahir menjelaskan beberapa gejala sebagai pertanda adanya kesulitan belajar diantaranya:

Ada beberapa kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran IPAS sebagai berikut:

1. Menunjukkan prestasi atau hasil belajar yang rendah (dibawah rata-rata nilai yang telah ditentukan)
2. Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan
3. Lambat dalam mengerjakan tugas belajar
4. Sikap siswa yang menunjukkan kurang wajar

Guru harus mengidentifikasi masalah yang dialami oleh siswanya. Penyebab kesulitan belajar terdapat bermacam-macam, ada yang bersumber dari guru, lingkungan, siswa atau materi itu sendiri.

Berdasarkan kesulitan belajar yang telah ditemui peneliti dan seperti yang telah dijelaskan diatas, faktor yang menyebabkan kesulitan belajar IPAS pada siswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Peneliti telah

---

<sup>2</sup>Purwati, S, "Analisis Ragam Kesulitan Belajar IPA Kelas V SD Negeri Jombor" (Skripsi tidak diterbitkan, Stikes PKU Muhammadiyah, Surakarta, 2018), 7

menyusun faktor-faktor tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Faktor Internal

##### 1. Minat siswa terhadap pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran kurang baik. Pada saat proses pembelajaran IPAS berlangsung, ada siswa yang sibuk sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru hal tersebut dibuktikan dengan adanya bukti foto hasil wawancara dengan siswa juga mengungkapkan bahwa siswa tidak memiliki minat dalam pembelajaran IPAS dikarenakan sulit memahami penjelasan guru, dan adapun hasil wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa ada beberapa siswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran IPAS, guru mengungkapkan pada saat pembelajaran IPA berlangsung tidak semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, terdapat siswa yang hanya mencatat materi tetapi tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa lebih dominan menyatakan **tidak setuju** pada pernyataan bahwa saya tidak merasa bosan dengan pembelajaran IPAS karena pembelajaran IPAS seru dan banyak dipelajari pada pembelajaran IPAS, Siswa lebih dominan menyatakan **sangat setuju** terhadap pernyataan bahwa saya tidak belajar IPAS pada malam hari sebelum pelajaran esok hari. Siswa juga lebih dominan menyatakan **sangat setuju** pada pernyataan bahwa saya tidak mempersiapkan buku pelajaran IPAS sejak malam sebelum berangkat sekolah esok hari.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar karena disebabkan oleh siswa yang tidak memiliki minat dan kesiapan pada saat pembelajaran IPAS di dalam kelas.

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut, jelas bahwa siswa mengalami kesulitan belajar IPAS dikarenakan minat siswa terhadap mata pelajaran IPAS sangat rendah.

## **2. Sikap siswa terhadap pembelajaran**

Terdapat ada berbagai macam sikap perilaku yang ditunjukkan siswa di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV bahwa diketahui: didalam pembelajaran IPAS tersebut memang terdapat ada berbagai macam sikap yang ditunjukkan siswa. Kadang siswa kurang memerhatikan atau bahkan kadang mengganggu temannya saat belajar, tetapi ada juga siswa yang memerhatikan gurunya pada saat menjelaskan. hasil observasi dan wawancara, siswa lebih dominan menyatakan **setuju** terhadap pernyataan tentang saya tidak merasa bosan dengan pembelajaran IPAS karena pembelajaran IPAS sangat seru banyak yang dipelajari pada pembelajaran tersebut.<sup>3</sup> Siswa juga lebih dominan menyatakan **sangat setuju** terhadap pernyataan saya selalu merasa mengantuk pada saat pembelajaran IPAS.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa seringkali merasa bosan dalam kelas sehingga menyebabkan sikap siswa pada pembelajaran IPAS berlangsung menunjukkkn kategori kurang baik.

---

<sup>3</sup>H. Massarappi, Kepala Sekolah SDD DDI Palu “wawancara” Ruang kepala sekolah, Tanggal 06 maret 2025.

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar IPAS dikarenakan sikap yang ditunjukkan oleh siswa pada saat pembelajaran kurang baik

### **3. Motivasi belajar siswa**

Motivasi ialah berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa. Motivasi ini juga dapat menentukan baik tidaknya di dalam pencapaian sehingga tujuannya itu semakin tinggi motivasinya akan semakin besar keberhasilan belajarnya.

Oleh karena itu sesuai dengan wawancara kepada siswa kelas IV bahwa lebih dominan menyatakan **setuju** siswa yang mengaku dia jarang belajar dirumah dan hanya belajar pada saat disekolah saja. Padahal gurunya tersebut sudah sering mengingatkan dan memberi motivasi belajar siswa agar tidak lupa dan malas untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara ialah dapat menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar IPAS yang rendah, yang tidak disertai semangat yang tinggi agar bisa menguasai materi yang diberikan oleh gurunya.

#### **b. Faktor Eksternal**

##### **1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa**

Orang tua yang kurang memerhatikan pendidikan anaknya, sehingga acuh tak acuh dan tidak memerhatikan kemajuan belajar anaknya sehingga menyebabkan kesulitan belajar pada anak tersebut. Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV bahwa kebanyakan orang tua siswa memiliki aktifitas seharian penuh sehingga memberikan semangat kepada anaknya untuk belajar kurang dan acuh tak acuh

menanyakan kegiatan sekolah. Siswa lebih dominan menyatakan bahwa **sangat tidak setuju** bahwa orang tua selalu mendampingi saya saat belajar dirumah, pada pertanyaan seluruh siswa bahwa siswa menyatakan **tidak setuju** pada pernyataan orang tua kurang memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa terhadap hasil belajar anaknya sangat kurang sehingga menyebabkan anak tersebut tidak pernah didampingi ketika sedang mengerjakan tugas dirumah.

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar IPA dikarenakan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah sangat kurang.

## **2. Kondisi Lingkungan Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah SD DDI Palu cukup baik walaupun di lingkungan pasar, hal tersebut terbukti dari kondisi halaman depan sekolah yang bersih, hanya tempat-tempat tertentu yang menunjukkan ketidak bersihannya serta sarana dan prasaranya yang masih layak untuk digunakan. Selain itu juga hasil wawancara bersama guru kelas IV mengungkapkan bahwa ketika dalam kelas siswa menjaga kebersihan kelas, seperti tidak membuang sampah dikelas atau dilingkungan sekolah, kelas yang sesekali dibersihkan dan siswa merasa cukup nyaman jika belajar dengan kondisi kelas seperti itu, hasil wawancara bersama guru kelas IV mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah SD DDI Palu merupakan lingkungan sekolah yang bersih, hal tersebut terbukti dari guru-guru beserta para murid biasanya akan melakukan pembersihan lingkungan setiap satu minggu sekali. Sedangkan untuk kondisi ruang

kelas sendiri itu cukup nyaman jika digunakan untuk belajar, karena beberapa fasilitas dalam kelas tersebut masih layak digunakan, seperti bangku dan meja siswa yang masih baik bentuknya, papan tulis yang juga masih layak digunakan. Hasil observasi dan wawancara tersebut seluruh siswa menyatakan bahwa **tidak setuju** pada pernyataan lingkungan sekolah saya adalah lingkungan sekolah yang tidak bersih dan pada pernyataan siswa menyatakan **setuju** pada pernyataan kondisi kelas saya sangat menyenangkan untuk dipakai belajar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan sekolah dan kelas bersih dan menyenangkan jika dipakai belajar.

### **3. Media dan Alat Penunjang Yang Tersedia**

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa media dan alat penunjang yang terdida diSD DDI Palu tersebut kurang baik, SD DDI Palu memiliki ketersediaan media atau alat penunjang pembelajaran disekolah walaupun belum sepenuhnya lengkap. Hasil wawancara bersama siswa mengungkapkan bahwa guru tidak pernah menggunakan media dan alat penunjang dalam kelas sehingga menyebabkan siswa kurang memahami penjelasan guru dan sering merasa bosan dalam kelas, dan selain itu juga hasil wawancara guru mengungkapkan bahwa guru yang mengajar didalam kelas tidak menggunakan media pembelajaran karena guru tersebut belum tau cara penggunaan media pembelajaran tersebut, kadang pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penggunaan alat praga sehingga mereka bisa lebih memahami. Pada pernyataan siswa menyatakan **setuju** pada pernyataan saya tidak merasakan manfaat media pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan diketahui bahwa guru tersebut kurang menggunakan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPAS, dikarenakan guru tersebut kurang paham untuk menciptakan media yang kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar IPAS dikarenakan tidak adanya media atau alat penunjang pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas jika sedang menjelaskan pembelajaran, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara guru dan siswa, dan dokumentasi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, kesulitan belajar tersebut disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu minat siswa pada pembelajaran yang kurang baik seperti siswa memiliki pembiasaan belajar yang buruk, tidak memiliki kesiapan yang matang seperti mempersiapkan buku pembelajaran pada malam hari sebelum pembelajaran esok hari. Minat siswa pada pembelajaran yang kurang baik tersebut juga mempengaruhi sikap siswa ketika dikelas, sikap siswa juga menunjukkan kurang baik ketika dikelas seperti siswa sering merasa bosan dalam kelas sehingga menyebabkan siswa tidak memperhatikan guru dan sering keluar masuk kelas tidak mengikuti pembelajaran sampai selesai. Dari minat dan sikap siswa yang kurang baik tersebut sehingga menyebabkan siswa memiliki kebiasaan buruk sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh perhatian orang tua siswa yang kurang terhadap hasil belajar anaknya. Orang tua

siswa terkesan tidak peduli dan tidak mengontrol anaknya jika mengerjakan tugas dirumah, perhatian orang tua siswa yang terkesan cuek tersebut membuat siswa merasa tidak diperhatikan dan tidak mendapat dukungan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dikelas. Selain perhatian orang tua, media atau alat penunjang yang tersedia juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa karena guru tersebut kurang menggunakan media pembelajaran dikarenakan kurang paham bagaimana cara menggunakan media tersebut sehingga guru lebih sering menggunakan metode ceramah ketika dikelas sehingga siswa merasa tidak bosan dalam kelas, faktor-faktor tersebut mempengaruhi kesulitan belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah.

### ***C. Solusi dalam pemahaman pembelajaran IPAS***

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV bahwa solusi yang diberikan guru kepada siswa berkaitan tentang materi gaya adalah mereka harus memahami dulu apa itu gaya didalam pembelajaran IPAS tersebut. Sehingga siswa bisa lebih paham mengenai materi gaya dan mereka juga bisa lebih memahami betul-betul dengan melakukan dan bisa fokus. karena gaya tersebut tanpa disadari anak-anak bahwa yang selalu mereka bilang gaya itu pada saat mereka lagi saling tarik menarik dan mendorong meja. dengan hal itu dalam segala aktifitas siswa selalu menggunakan gaya. Oleh karena itu pada saat guru melakukan proses belajar mengajar guru tersebut menyampaikan kepada mereka apa itu gaya yang ada disekitar mereka dan harus memahami dulu tentang gaya, jenis-jenis gaya dan apa-apa yang perlu dilakukan dengan menggunakan gaya untuk memindahkan tempat

dan seterusnya agar mereka bisa memahami dan lebih mudah mereka melakukan hal itu.

Di dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPAS merupakan terjadi komunikasi yang intensif antara guru dan siswa. Dengan kegiatan pembelajaran melibatkan aktifitas fisik dan psikis siswa serta fasilitas guru untuk mencapai perilaku siswa yang bersifat tidak berubah baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa secara permanen.

Di dalam pembelajaran IPAS memiliki dua karakteristik utama yaitu: melibatkan proses dengan mental siswa secara maksimal dan membangun suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu pembelajaran IPAS mendorong siswa untuk mau belajar dengan keinginan dan rasa senang. pembelajaran yang efektif akan membangkitkan kekuatan siswa untuk belajar yang aktif dan kreatif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar IPAS pada siswa kelas IV SD DDI Palu yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) yang mempengaruhi kesulitan belajar IPAS diantaranya yaitu minat siswa terhadap pembelajaran IPAS yang rendah, pembiasaan belajar siswa diluar lingkungan sekolah yang kurang sehingga siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik jika dikelas, serta sikap belajar siswa yang kurang memperhatikan sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yang mempengaruhi kesulitan belajar IPAS diantaranya yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa, penyajian materi yang dilakukan oleh guru kurang menarik seperti metode pelajaran yang digunakan monoton serta penggunaan alat penunjang pembelajaran atau media yang tidak maksimal.
2. Solusi yang diberikan guru kepada siswa adalah siswa harus bisa memahami apa itu gaya di dalam pembelajaran IPAS. Sehingga siswa bisa lebih paham tentang materi gaya dan siswa juga bisa lebih memahami betul-betul dengan melakukan dan bisa fokus, dikarenakan tanpa disadari siswa bahwa yang

selalu mereka bilang gaya itu pada saat mereka lagi saling tarik menarik, mendorong meja, dengan hal itu di dalam segala aktifitas siswa selalu menggunakan gaya. Dengan demikian pada saat guru melakukan proses belajar mengajar guru tersebut menyampaikan kepada siswa apa itu gaya yang ada disekitar mereka dan harus memahami dulu tentang gaya, jenis gaya, dan apa-apa yang perlu dilakukan dengan menggunakan gaya untuk memindahkan tempat dan seterusnya agar mereka bisa memahami dan lebih mudah mereka melakukan hal itu.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara praktis sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran ketika mengajar hendaknya menggunakan media pelajaran yang bervariasi agar siswa menjadi semangat mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Kepada orang tua siswa disarankan untuk memberikan motivasi, semangat dan memperhatikan kegiatan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah menjadi baik sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfatonah, Azizah Indah Nur. et al., eds. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam: *Jurnal didaktika pendidikan dasar.*” 7, no. 6 (2023): 3397.
- Anzar, Safni Febri dan Mardhatillah. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat: *Jurnal Bina Gogik .*”4, no. 1 (2017): 53.
- Adiningtyas, Sri Wahyuni. “Peran Guru Dalam Mengatasi Kecanduan Game Online: *Jurnal Kopasta.*” 4, no. 1 (2017): 29.
- Agustina, dan Nurul Saadah. et al., eds. “Analisis *Pedagogical Content Knowle* Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Kurikulum Merdeka: *Jurnal Basicedu.*” 6, no. 5 (2022): 180-987.
- Anggito, Ibi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rikena Cipta, 2015.
- Fitrih, Muh dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Hurit, Andreas Au dan Diah Hermawati. “Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum K 13 di SD Inpres Gudang Arang Merauke: *Jurnal Of Primary Eduction.*” 1, no. 2 (2019):116.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-teknik Observasi: *Jurnal At-Taqaddum.*” 8, no. 1 (2017):21.

- Majma, Thalytha. et al., eds. "Analisis Tingkat Kesulitan Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar Terhadap Materi Kemagnetan Pada Kurikulum: *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan.*" 21, no. 3 (2024):1100.
- Mukholifah, Alfiah Ratna, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar IPA Kelas IV SDN 02 Tonatan Ponogoro" Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Ponogoro, 2020
- Moh, Rofiqih dan Zaiful Rosyid. *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa.* Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Miles, Mathew B dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif.* Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: Penerbit UI Press, 2014.
- Nurfadhillah. Septy, et al., eds. "Pengembangan Media Visual Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Daan Mogot 1 Kota Tangerang: *Jurnal Bintang.*" 3, no. 2 (2021):303.
- Nisa, Alfatin. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial: *Jurnal Ilmiah Pendidikan.*" 2, no. 1 (2015):1.
- Nasution, Toni dan Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar IPS.* Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Purba, Peronika, Ayu Rahayu, dan Murningsih. "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Tahunan Yogyakarta: *Jurnal Bulletin Of Educational Management And Innovation.*" 1, no. 2 (2023):136.

- Pautina, Amalia Rizki. “Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.*” 6, no. 1 (2018):15.
- Pingge, Heronimus Delu dan Muhammad Nur Wangid. “Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar.*” 2, no. 1 (2016): 147.
- Parni. “Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar: *Jurnal Kajian Perbatasan AntarNegara.*” 3, no. 2 (2020):98-99.
- Ratnawati, Sri. “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pedagogi: *Jurnal Penelitian Pendidikan.*” 4, no. 2 (2017):25.
- Rahmah, Nur dan Nur Afifa. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam: *Jurnal Diklatika Pendidikan Dasar.*” 7, no. 2 (2023): 930.
- R, Mentari, “Studi Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dan Pesawat Sederhana Kelas V Mi Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal” skripsi Tidak dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2017
- Septarina, Aisyah. et al., eds. “Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV: *Jurnal Basicedu.*” 7, no. 6 (2023):339.
- Syahnas, Erifah. et al., eds. “Pengembangan Media Komik Digital Pada Pembelajaran IPS Siswa SDN 02 Kelas III Kab.Sambas: *Journal Of Scientech Research And Development.*” 2, no.2 (2020): 61.

- Sobari, Ahmad Agung, Muhammad Idris, dan Puji Ayurachmawati. "Analisis Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Karang Melati: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*." 4, no. 4 (2022):1132.
- Setiawan, M Andi. Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: *Uwais Inspirasi Indonesia*, 2017.
- Suprihatin, siti. " Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*." 3, no. 1 (2015): 73.
- Suhelayanti dan syamsiah, et al., eds. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Langsa: yayasan kita menulis, 2023.
- Smith. Alastair dan Corinne Henderson. Energi, Gaya, dan Gerak. Bandung: Pakar Raya, 2018.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sharir dan Astianti, "Analisis Kesulitan belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai" Skripsi Tidak dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018
- S, Purwati, "Analisis Ragam Kesulitan Belajar IPA Kelas V SD Negeri Jombor" Skripsi tidak diterbitkan, Stikes PKU Muhammadiyah, Surakarta, 2018
- Umrati. dan Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Makassar: Sekolah Tinggi *Theologia Jaffray*, 2020.
- Wahab, Rohmalia. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Waskitoningtyas, Rahayu Sri. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika.*” 5, no. 1 (2016): 24.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Gambar wawancara dengan kepala sekolah SD DDI Palu  
Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis tanggal 6 Maret 2025 jam 09:40 WITA



Gambar wawancara dengan siswa kelas IV SD DDI Palu (Muhammad Rezky)  
Dokumentasi ini diambil pada hari jumat tanggal 21 Februari 2025 jam 10:00



Gambar wawancara siswa kelas IV SD DDI Palu (Nabila)  
Dokumentasi ini diambil pada hari jumat tanggal 21 Februari 2025 jam 10:04



Gambar praktek mengajar melalui vidio ani SD DDI Palu. Dokumentasi ini diambil pa 2025 jam 09:27





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Lisnawati  
NIM : 211040015  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN DALAM PEMAHAMAN MATA  
PELAJARAN IPAS MATERI GAYA KELAS IV DI SD DDI  
PALU  
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 23 Desember 2024/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Khusnul Khotimah	211010058	7 / PAI		Hadir
2.	Fiti Rahmayanti	211010096	7 / PAI		"
3.	Nurainun Syamsuddin	211040030	7 / PGMI		"
4.	Magfira K	211040027	7 / PGMI		"
5.	Iin Nurainisa	211040019	7 / PGMI		"
6.	Aivira	211040016	7 / PGMI		"
7.	Dawan	21930030	7 / BK1		"
8.	Infan Finarti	211021195	7 / PAI		"

Senin, 23 Desember 2024

Pembimbing 1

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.  
NIP. 19650412199401000

Pembimbing 2

Arda, S.Si., M.Pd  
NIP. 198602242018012000

Penguji,

Dr. Muhammad Djamil, M.Nur.  
S.Pd., M.Phil  
NIP. 197609182000031001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.  
NIP. 19780202 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 23 Desember 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

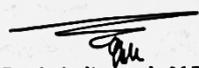
Nama : Lisnawati  
 NIM : 211040015  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : ANALISIS KESULITAN DALAM PEMAHAMAN MATA  
 PELAJARAN IPAS MATERI GAYA KELAS IV DI SD DDI PALU  
 Pembimbing : I. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.  
 II. Arda, S.Si., M.Pd  
 Penguji : Dr. Muhammad Djamil, M.Nur. S.Pd., M.Phis

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Senin, 23 Desember 2024

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

  
 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.  
 NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I

  
 Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.  
 NIP. 19650412199401000

**Catatan**

Nilai menggunakan angka :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B-              |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+              |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C               |
| 4. 70-74 = B  | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 23 Desember 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Lisnawati  
 NIM : 211040015  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : ANALISIS KESULITAN DALAM PEMAHAMAN MATA  
 PELAJARAN IPAS MATERI GAYA KELAS IV DI SD DDI PALU  
 Pembimbing : I. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.  
 II. Arda, S.Si., M.Pd  
 Penguji : Dr. Muhammad Djamil, M.Nur. S.Pd., M.Phis

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

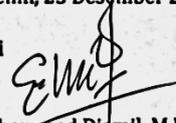
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	}	Lihat materi tlg gaya
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Di semester genap kelas 4
3	METODOLOGI		Sekolah Dasar (SD)
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

  
 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.  
 M.Phis  
 NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Senin, 23 Desember 2024

Penguji

  
 Dr. Muhammad Djamil, M.Nur. S.Pd.,

NIP. 197609182000031001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B-              |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+              |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C               |
| 4. 70-74 = B  | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 23 Desember 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Lisnawati  
 NIM : 211040015  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : ANALISIS KESULITAN DALAM PEMAHAMAN MATA  
 PELAJARAN IPAS MATERI GAYA KELAS IV DI SD DDI PALU  
 Pembimbing : I. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd.  
 II. Arda, S.Si., M.Pd  
 Penguji : Dr. Muhammad Djamil, M.Nur. S.Pd., M.Phis

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	86	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	86	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

  
 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.  
 NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Senin, 23 Desember 2024

Pembimbing II

  
 Arda, S.Si., M.Pd  
 NIP. 198602242018012000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A	5. 65-69 = B-
2. 80-84 = A-	6. 60-64 = C+
3. 75-79 = B+	7. 55-59 = C
4. 70-74 = B	8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU</b> جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو <b>STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU</b> Jl. Trans Palu-Paloto Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : <a href="http://www.uindatokarama.ac.id">www.uindatokarama.ac.id</a> , email : <a href="mailto:humas@uindatokarama.ac.id">humas@uindatokarama.ac.id</a>	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
<b>PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI</b>			

Nama	: Lisnawati	NIM	: 211040015
TTL	: Nunu.08-06-2002	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: PGMI	Semester	: 6
Alamat	: Desa sarudu	HP	: 085241616250

**JUDUL YANG DIAJUKAN:**

1. Peran orang tua dalam mengembangkan emotional intelligence (EI) pada anak didesa sarudu, kecamatan sarudu, kabupaten pasangkayu.

---

2. Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas III diSD DDI palu

---

3. penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia dikelas IV sd Negeri 01 sarudu, kecamatan sarudu, kabupaten pasangkayu.

---

**REVISI:**

Analisis Hambatan dalam pemahaman mata pelajaran IPA (Materi cuaca) kelas III di SD DDI palu

Pembimbing I: Dr. Irawan Hadi, S.pd. M.pd.

Pembimbing II: Ardu, S.pd. M.pd.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan



Dr. Na'ima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001



Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.  
NIP. 197802022009121002

\* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Palu, Senin, 16 Desember 2024

Nomor : 5314 /Un.24/E.I/PP.00.9/12/2024  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Undangan Menghadiri  
 Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth

1. Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Arda, S.Si., M.Pd (PembimbingII)
3. Dr. Muhammad Djamil, M.Nur. S.Pd., M.Phis (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

*Assalamu'alaikum Wab. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Lisnawati  
 NIM : 211040015  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)  
 No. Handphone : 08524161625  
 Judul Proposal Skripsi :ANALISIS KESULITAN DALAM PEMAHAMAN MATA PELAJARAN IPAS MATERI GAYA KELAS IV DI SD DDI PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 23 Desember 2024  
 Waktu : 09.00 WITA- Selesai  
 Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd  
 NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

FOTO 3 X 4	<b>KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</b>			NAMA	Lisrawati,
	<b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>			NIM	211040015
	<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU</b>			PROGRAM STUDI	PGMI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 19/07/2024	Nurhalijah	Efektifitas Pembelajaran media flash card dalam Pembelajaran Independen bahasa arab di madrasah diniyah	1. Dr. H. Lubada, S. Ag. M. Pd 2. Jamar Sidik S. Pd. I. M. Pd. I	
2	Senin 01/04/2024	Ariani Damaris	Implementasi Kurikulum 2013 revisi dan Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas IV SDN 12 Kecamatan Bukitanyar Kabupaten	1. Dr. H. Nur Hafid S. Pd. I. M. Pd. I 2. Dr. H. Nur Hafid S. Pd. I. M. Pd. I	
3	Senin 01/07-2024	Nur Istikomah Zuhro	Efektifitas Pembelajaran dan dan diteliti terdapat Pengembangan dan inovasi literasi digital	1. Dr. H. Suharnis, S. Pd. I. M. Pd. I 2. Dr. H. Nur Hafid S. Pd. I. M. Pd. I	
4	Selasa 02/07-2024	Siti Khodimah	Implementasi Pembelajaran Karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan keakraban @20 anama Dama di - Habisan Kabupaten	1. Dr. H. Suharnis, S. Pd. I. M. Pd. I 2. Zuhro, S. Pd. I. M. Pd. I	
5	Jumat 26-07-2024	Lisda H Umar	Strategi Identitas bahasa dalam era digital implikasi penggunaan media sosial terhadap perkembangan Bahasa arab di kelas-bukit Kabupaten	1. Dr. H. Suharnis, S. Pd. I. M. Pd. I 2. Jafar Sidik S. Pd. I. M. Pd. I	
6	Senin 12-03-2024	Nur Saesabla	Strategi Guru dalam mengatasi kegelimahan Peserta didik Pada proses Pembelajaran Padi SDN 7 Transkara Kabupaten	1. Dr. H. Suharnis, S. Pd. I. M. Pd. I 2. Firjanstah Akhmad, S. Pd. I. M. Pd. I	
7	Jumat 31-07-2024	Melike Try Utari	Penerapan media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas-bukit Kabupaten	1. Dr. H. Suharnis, S. Pd. I. M. Pd. I 2. Dr. H. Nur Hafid S. Pd. I. M. Pd. I	
8	Selasa 01-07-2025	Siti Khodimah	Strategi Guru dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital di kelas-bukit Kabupaten	1. Dr. H. Suharnis, S. Pd. I. M. Pd. I 2. Dr. H. Nur Hafid S. Pd. I. M. Pd. I	
9	Jumat 07-07-2025	Melike Try Utari	Implementasi media interaktif animasi terhadap minat belajar Peserta didik Pada mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 3 Kintem	1. Dr. H. Nur Hafid S. Pd. I. M. Pd. I 2. Dr. H. Nur Hafid S. Pd. I. M. Pd. I	
10		Siti Wahyuni	Implementasi media LCD Proyektor dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik Kelas IV SDN 03 Laken	1. Dr. H. Nur Hafid S. Pd. I. M. Pd. I 2. Jafar Sidik S. Pd. I. M. Pd. I	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax: 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 505 /Un.24/F.I/KP.07.6/02/2025 Palu, 12 Februari 2025  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SD DDI Palu

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

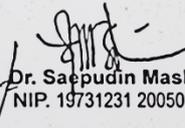
Nama : Lisnawati  
 NIM : 211040015  
 Tempat Tanggal Lahir : Nunu, 08 Juni 2002  
 Semester : VII  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)  
 Alamat : Jl. Lasoso Palu Barat  
 Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN DALAM PEMAHAMAN MATA PELAJARAN IPAS MATERI GAYA KELAS IV DI SD DDI PALU  
 No. HP : 085241616250

Dosen Pembimbing :  
 1. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd  
 2. Arda, S.Si., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 Dekan,

  
 Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
 NIP. 19731231 200501 1 070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 721 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** :
- Menetapkan saudara :
- Dr. Irawan Hadi Patangu, M.Pd
  - Arda, S.Si., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Lisnawati  
NIM : 211040015  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : ANALISIS HAMBATAN DALAM PEMAHAMAN MATA PELAJARAN IPA (MATERI CUACA) KELAS III DI SD DDI PALU
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 16 Maret 2024  
Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197312312005011070



PEMERINTAH KOTA PALU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KORDINATOR WILAYAH 4  
SEKOLAH DASAR DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD  
(SD DDI PALU)

Alamat : Jl. Sungai Mu No.25 Tlp (0451) 425765



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : Kp 7.560/421.2.Pend/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

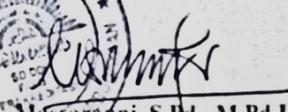
Nama : **Massarappi, S.Pd., M.Pd.I**  
NIP : 19740529 200701 1 016  
Jabatan : Kepala Sekolah SD DDI Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lisnawati  
NIM : 211040015  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Telah selesai melaksanakan penelitian yang berjudul **Analisis Kesulitan Dalam Pemahaman Mat Pelajaran IPAS Materi Gaya Kelas IV SD DDI Palu** pada tanggal 02 Februari – 06 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 06 Maret 2025  
Kepala Sekolah,  
  
**Massarappi, S.Pd., M.Pd.I**  
NIP. 197405292007011016

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah

1. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan-kesulitan belajar?
2. Bagaimana sarana prasarana disekolah ini?
3. Apakah ada sejarah tentang sekolah ini?
4. Mengenai visi misi dan tujuan disekolah ini?
5. Keadaan kurikulum di SD DDI Palu?

### B. Guru

1. Apakah dalam setiap pembelajaran ada siswa yang kesulitan memahami materi IPAS yang bapak sampaikan?
2. Apa yang bapak lakukan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar IPAS di dalam kelas?
3. Dalam setiap pembelajaran IPAS apakah bapak menggunakan media pembelajaran?
4. Apakah terdapat media pembelajaran atau alat pembelajaran disekolah?
5. Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran IPAS materi gaya?
6. Solusi apa yang bapak berikan dalam pembelajaran IPAS materi gaya?

### C. Siswa

1. Apakah kamu merasa bosan saat mengikuti pembelajaran IPAS tersebut?
2. Apakah kamu sering bertanya ketika guru wali kelas menjelaskan pembelajaran IPAS?
3. Bagaimana sikap guru saat menjelaskan pelajaran yang tidak kamu pahami. Apakah guru tersebut berusaha biar kamu mengerti dengan pelajaran IPAS?
4. Setelah memerhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran IPAS. Apakah kamu langsung memahami materi tersebut?

## TRANSKIP WAWANCARA

### A. Identitas Narasumber

Judul Skripsi	: Analisis kesulitan dalam pemahaman mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV di SD DI Palu
Nama Mahasiswa	: Lisnawati
Nim	: 211040015
Program studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Lokasi	: SD DDI Palu Sungai Miu Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat
Sumber data	: Kepala Sekolah SD DDI Palu

### B. Hasil Wawancara

1. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan-kesulitan belajar?

Jawaban: pemahaman siswa mengenai pembelajaran IPAS ada beberapa kendala yang dihadapi sebagian kecil siswa dikarenakan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan dan juga tentang pembiasaan yang selama ini jarang dilaksanakan guru dengan menggunakan media pembelajaran sehingga kadang siswa susah untuk memahami pembelajaran tersebut, karena tidak menggunakan media pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya.

2. Bagaimana sarana prasarana disekolah ini?

Jawaban: SD DDI Palu memiliki sarana prasarana yang mendukung proses pengajaran dengan sesuai kebutuhan lembaga pendidikan. Dengan adanya masing-masing sarana prasarana dalam pendidikan tersebut menggambarkan sarana prasarana pendidikan di SD DDI Palu, walaupun tidak terpenuhi secara maksimal tetapi mencukupi untuk memadai pelaksanaan proses belajar mengajar.

3. Apakah ada sejarah tentang sekolah ini?

Jawaban: Di SD DDI Palu didirikan pada tahun 1967 sekolah tersebut sudah cukup lama dan sekolah ini yang paling banyak siswanya di tahun 1967 pada saat itu di mesjid taqwah. Karena awal berdirinya sekolah ini pada saat di mesjid taqwah kemudian setelah itu pemerintah donggala menghibahkan untuk menenpati sekolah ini, karena dulunya tempat tersebut ialah lahan pasar, di karenkan adanya lambat laun perkembangan padat penduduk dan parkirannya juga tidak ada maka di pindahkanlah kepasar impres, nah karena pasar tersebut yang paling tertua ialah pasar tua yang dimana dekat dengan sekolah SD DDI Palu kampung tertua dan kampung yang ramai penduduknya karena pasar ini pasar yang paling pertama Namun kondisinya saat ini tidak digunakan lagi.

4. Mengenai visi misi dan tujuan disekolah ini?

Jawaban: visi misinya adalah untuk melahirkan generasi yang berakhlak mulia, berilmu, pengetahuan dan memiliki jiwa kepemimpinan, selain itu SD DDI Palu didukung oleh tenaga pengajar yang profesional dan berpengalaman serta fasilitas disekolah yang memadai.

5. Keadaan kurikulum di SD DDI Palu?

Jawaban: Kurikulum ialah salah satu komponen dalam menentukan suatu sistem pendidikan. Kurikulum merupakan komponen atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran.

## **Informan 2**

1. Apakah dalam setiap pembelajaran ada siswa yang kesulitan memahami materi IPAS yang bapak sampaikan?

Jawaban: pemahaman siswa mengenai pembelajaran IPAS ada beberapa kendala yang dihadapi sebagian kecil siswa dikarenakan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan dan juga tentang pembiasaan yang selama ini jarang dilaksanakan guru dengan menggunakan media pembelajaran sehingga kadang siswa susah untuk memahami pembelajaran tersebut, karena tidak menggunakan media pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya.

2. Apa yang bapak lakukan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar IPAS di dalam kelas?

Jawaban: kesulitan siswa dalam pembelajaran ada faktor-faktor yang memengaruhi proses dalam pembelajaran. Yang pertama itu berkaitan dengan lingkungan di SD DDI Palu tergolong dalam lingkungan pasar artinya banyak pengaruh-pengaruh hal-hal yang banyak mempengaruhi tentang aktifitas dan motivasi siswa, itu juga menjadi salah satu kesulitan atau penghambat dalam semangat untuk belajar, yang kedua peran orang tua sangat penting untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada anak-anak mereka agar selalu mengingatkan untuk belajar, yang menjadi kendalanya itu kebanyakan orang tua memiliki aktifitas yang seharian penuh sehingga untuk memberi motivasi dan memberikan semangat kepada anak-anaknya itu kadang tidak termotivasi, tidak tersampaikan kepada anak-anaknya sehingga jadi susah untuk dikordinasikan dengan orang tuanya.

3. Dalam setiap pembelajaran IPAS apakah bapak menggunakan media pembelajaran?

Jawaban: Guru yang mengajar didalam kelas tidak menggunakan media pembelajaran karena guru tersebut belum tau cara penggunaan media pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran kadang guru melibatkan siswa dalam penggunaan alat peraga, sehingga mereka bisa lebih memahami.

4. Apakah terdapat media pembelajaran atau alat pembelajaran disekolah?

Jawaban: Untuk mengetahui alat media pembelajaran disekolah pernyataan Bapak H. Massarappi bahwa: alat media pembelajaran disekolah itu ada walaupun belum sepenuhnya lengkap, tapi kalau untuk media ada karena disekolah ini memiliki beberapa IT yang ada, chromebook bisa digunakan walaupun belum sepenuhnya maksimal.

5. Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran IPAS materi gaya?

Jawaban: Metode yang biasa guru lakukan dikurikulum merdeka rata-rata menggunakan metode pembelajaran berdeferensiasi yang mengacuh kepada siswa yang harus lebih aktif. Guru hanya mengarahkan siswa aktif dan mereka yang

berbuat untuk pembelajaran apa yang dilakukan mereka dan guru tersebut tinggal mengarahkannya.

6. Solusi apa yang bapak berikan dalam pembelajaran IPAS materi gaya?

Jawaban: solusi yang diberikan guru kepada siswa berkaitan tentang materi gaya adalah mereka harus memahami dulu apa itu gaya didalam pembelajaran IPAS tersebut. Sehingga siswa bisa lebih paham mengenai materi gaya dan mereka juga bisa lebih memahami betul-betul dengan melakukan dan bisa fokus. karena gaya tersebut tanpa disadari anak-anak bahwa yang selalu mereka bilang gaya itu pada saat mereka lagi saling tarik menarik dan mendorong meja. dengan hal itu dalam segala aktifitas siswa selalu menggunakan gaya.

### **Informan 3**

1. Apakah kamu merasa bosan saat mengikuti pembelajaran IPAS tersebut?

Jawaban: siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran IPAS karena dia mengatakan bahwa pembelajaran IPAS itu sangat seru karena banyak yang dipelajari pada pembelajaran tersebut. Misalnya pembelajaran tentang gaya, pembelajaran tentang energi, dan tentang makhluk hidup.

2. Apakah kamu sering bertanya ketika guru wali kelas menjelaskan pembelajaran IPAS?

Jawaban: Kadang saya bertanya kepada gurunya saat saya tidak paham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru tersebut. Biasa saya bertanya tentang gaya otot itu bagaimana, gaya gesek itu seperti apa.

### **Informan 4**

1. Bagaimana sikap guru saat menjelaskan pelajaran yang tidak kamu pahami.

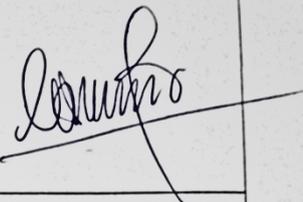
Apakah guru tersebut berusaha biar kamu mengerti dengan pelajaran IPAS?

Jawaban: Sikap guru dalam menjelaskan pembelajaran itu kurang dikarenakan siswa tersebut kurang paham dengan apa yang dijelaskan guru tersebut sehingga siswa ingin bertanya kembali kegurunya sikap gurunya itu acuh ta acuh menanggapi pertanyaan dari siswanya.

2. Setelah memerhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran IPAS. Apakah kamu langsung memahami materi tersebut?

Jawaban: Terkadang saya paham apa yang dijelaskan oleh gurunya kadang juga saya kurang memahami apa yang dijelaskan oleh gurunya dalam pembelajaran IPAS tersebut.

## DAFTAR INFORMAN

No	NAMA INFORMAN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	H. Massarappi, S.Pd., M.Pd.I	Kepala sekolah	
2	Muhammad rezky	Siswa kelas IV	
3	Nabila	Siswa kelas IV	

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024  
IPAS SD KELAS 4**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	:	Rani, S.Pd
Instansi	:	SD Darud Da'Wah Wal-Irsyad
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 4
BAB 3	:	Gaya di Sekitar Kita
Topik	:	a. Pengaruh gaya terhadap benda b. Magnet, sebuah benda yang ajaib c. Benda yang elastis d. Mengapa kita tidak melayang
Alokasi Waktu	:	27 JP

**B. KOMPETENSI AWAL**

- ❖ Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.
- ❖ Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Berkebinekaan global,
- 3) Bergotong-royong,
- 4) Mandiri,
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif.

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- **Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

**Pengenalan Tema**

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

**Topik Proyek Belajar**

- Material sesuai produk yang dibuat oleh peserta didik
- Persiapan lokasi : area kelas untuk demonstrasi.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

**KOMPONEN INTI**

**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 3 :**

1. Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.
2. Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A:**

1. Peserta didik memahami konsep dasar gaya dan pengaruhnya terhadap benda.
2. Peserta didik memahami konsep gaya gesek dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B:**

1. Peserta didik mengenal gaya magnet dan sifatnya.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis.
3. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C:**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya pegas di sekitarnya
2. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya pegas dalam aktifitas sehari-hari

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik D:**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya gravitasi yang ada di bumi serta pengaruhnya terhadap benda-benda di bumi
2. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya gravitasi dalam aktifitas sehari-hari

❖ **Tujuan Pembelajaran Proyek Belajar :**

1. Peserta didik mempraktikkan dengan memanfaatkan sifat gaya

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

**Pengenalan tema**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari, dan memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari

**Topik A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar gaya dan pengaruhnya terhadap benda, dan memahami konsep gaya gesek dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

**Topik B. Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal gaya magnet dan sifatnya, mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis, dan mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari.

**Topik C. Benda yang Elastis**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gaya pegas di sekitarnya dan mengetahui manfaat dan penerapan gaya pegas dalam aktivitas sehari-hari.

**Topik D. Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gaya gravitasi yang ada di Bumi serta pengaruhnya terhadap benda-benda di Bumi, dan mengetahui manfaat dan penerapan gaya gravitasi dalam aktivitas sehari-hari.

**Proyek Belajar**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat sebuah produk dengan memanfaatkan sifat gaya.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

**Pengenalan Topik Bab 3**

1. Apa itu gaya?
2. Apa pengaruh gaya terhadap benda?

**Topik A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda B. Magnet, Sebuah Benda Yang Ajaib C. Benda yang Elastis D. Mengapa Kita Tidak Melayang Diudara**

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Kegiatan

##### Pendahuluan

##### Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

##### Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan mengajak peserta didik untuk melakukan aktivitas yang menarik minat peserta didik terhadap topik ini:
  - a. Bermain bola (olahraga/permainan serupa)
  - b. Aktivitas lainnya yang berupa tarikan dan dorongan
2. Tanyakan kepada peserta didik tentang gerakan apa yang mereka lakukan di aktivitas tersebut. Jika melakukan adu panco mengapa ada yang menang dan ada yang kalah.
3. Pandu peserta didik untuk menggali bentuk gerakan dari aktivitas tersebut. Guru juga bisa menanyakan mengenai pengaruhnya terhadap benda, misal jika bermain bola, apa pengaruh tendangan terhadap gerakan bola.
4. Tanyakanlah kepada peserta didik mengenai kegiatan lainnya atau alat-alat yang serupa dengan aktivitas tadi. Ajak peserta didik untuk mengutarakan manfaat dari aktivitas atau alat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
5. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan kolaborasi dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang gaya dan pengaruhnya terhadap benda.

##### Kegiatan Inti

##### ❖ Grouping

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 3-4 orang.
2. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa terdapat 4 topik yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.
3. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa setiap kelompok akan mendapatkan soal tes berpikir kritis, dimana terdapat masalah yang harus didiskusikan.
4. Guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk mengambil soal tes dan lembar jawaban yang akan dikerjakan selama pembelajaran.

##### ❖ Planning

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membagi tugas dalam kelompok untuk mencari informasi terkait dengan permasalahan yang ada di soal.
2. Peserta didik membuat perencanaan dalam kelompok terkait pengumpulan data, diskusi, dan percobaan sederhana.

##### ❖ Investigation

1. Guru memantau aktivitas peserta didik dalam aktivitas kerja kelompok.
2. Peserta didik mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan melalui diskusi kelompok.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika mengalami kesulitan selama proses investigasi.

##### ❖ Organizing

1. Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk memeriksa secara keseluruhan lembar kerja kelompok yang dikerjakan.
2. Peserta didik bersama kelompok mengecek kembali setiap jawaban yang telah dikerjakan.

❖ **Presenting**

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil diskusi kelompok melalui presentasi secara bergantian.
2. Guru mendampingi dan memantau aktivitas peserta didik dalam kegiatan presentasi dengan mengarahkan audiens untuk menyimak dengan baik.
3. Kelompok penyaji memberikan kesempatan kepada audiens untuk memberi umpan balik terhadap presentasi yang disajikan.

❖ **Evaluating**

1. Guru melakukan kegiatan tanya jawab kepada masing-masing kelompok dengan pertanyaan yang masih berhubungan dengan topik
2. Peserta didik menjawab secara bergantian. Kemudian, hasil kerja kelompok dikumpulkan kepada guru.

**Kegiatan Penutup**

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

**E. REFLEKSI**

**Topik A: Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

**A.1 Gaya Otot dan Gaya Gesek**

1. Apa itu gaya? Dorongan atau tarikan yang akan menggerakkan benda.
2. Apa saja kegiatan sehari-hari yang memakai gaya? Membuka dan menutup pintu, mencabut rumput, bersepeda, dsb.  
(Arahkan juga peserta didik untuk mengidentifikasi pengaruh terhadap benda dari aktivitas-aktivitas yang mereka sebutkan).
3. Kapan gaya gesek terjadi? Saat benda bersentuhan dengan benda lainnya.

**A.2 Sifat Gaya Gesek**

1. Apa yang memengaruhi gerak benda?  
**Jawaban:** Besar gaya yang diberikan, bentuk permukaan, luas permukaan, dan berat benda.
2. Apa perbedaan permukaan yang kasar dan licin pada gerak benda?  
**Jawaban:** Permukaan yang kasar akan memberikan gaya gesek yang lebih besar, akibatnya gerak benda menjadi lebih lambat. Sebaliknya, pada permukaan yang licin gaya gesek akan semakin kecil sehingga gerak benda lebih cepat.
3. Apa saja yang memengaruhi gaya gesek pada suatu benda?  
**Jawaban:** Bentuk permukaan (kasar atau licin/rata), luas permukaan benda yang bergesekan, serta berat benda.

**Topik B: Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib**

1. Apa hal menarik yang kalian pelajari pada topik ini?  
**Jawaban:** Bervariasi.
2. Bagaimana magnet bisa menghasilkan gaya tarik menarik?  
**Saat didekatkan dengan kutub yang berbeda dan saat didekatkan dengan benda besi.**
3. Bagaimana magnet bisa menghasilkan gaya tolak menolak?  
**Saat didekatkan dengan kutub yang sama.**

**Topik C: Benda Yang Elastis**

1. Bagaimana benda elastis bisa menghasilkan gaya?

**Saat kembali ke bentuk semua benda elastis akan memberikan gaya dorong.**

2. Apa pengaruh gaya pegas terhadap gerak benda?

**Bisa membuat benda diam menjadi bergerak.**

3. Apakah kalian tahu contoh benda elastis selain karet? Apa kegunaan benda tersebut?

**Bervariasi.**

**Topik D: Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara**

1. Apa akibat gaya gravitasi Bumi pada benda yang ada di Bumi?

**Benda tertarik ke pusat Bumi sehingga tidak ada benda yang melayang atau benda akan jatuh ke bawah.**

2. Menurut kalian apa yang akan terjadi jika tidak ada gaya gravitasi di planet kita?

**Benda akan melayang tanpa arah karena tidak ada gaya yang menarik.**

3. Apa yang menyebabkan udara menghambat benda saat jatuh?

**Hambatan udara dan luas permukaan,**

## F. ASESMEN/ PENILAIAN

## Penilaian

## Contoh Rubrik Penilaian Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil karya	Produk berfungsi sesuai dengan tujuan dengan sangat baik.	Produk cukup berfungsi sesuai dengan tujuan.	Produk berfungsi sesuai dengan tujuan namun masih perlu perbaikan.	Produk belum berfungsi sesuai tujuan.
Kreativitas dan estika: 1. memanfaatkan penggunaan bahan yang ada; 2. siswa membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan; 3. tampilan produk menarik, rapi, dan tersusun dengan baik.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya.	Pasif jika menemukan kesulitan.

## Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi: 1. Judul Proyek 2. Tujuan Proyek 3. Cara Pembuatan 4. Demo Produk 5. Kesimpulan	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi

Sikap presentasi: 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas. 3. Melihat ke arah audiens . 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat bahan. presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat bahan presentasi sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat bahan presentasi. 2. penjelasan kurang bisa dipahami	1. Membaca terus selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.
<b>G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>				
<b>Pengayaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</li> </ul> <b>Remedial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.</li> </ul>				
<b>LAMPIRAN</b>				

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Palu, 5 Juli 2024 Guru  
Kelas IV

H. Massarappi, S.Pd., M.Pd.I  
NIP. 197405292007011016

Rani, S.Pd

## Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok : .....

Anggota : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

### Petunjuk kegiatan

1. Berdoalah sebelum mengerjakan.
2. Tuliskan nama kelompok, nama ketua, nama sekretaris, dan anggota pada lembar kerja.
3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
4. Lakukan kegiatan percobaan sifat-sifat magnet bersama kelompok kalian dengan cermat dan teliti.
5. Selesaikan tugas dengan bekerjasama bersama kelompok kalian.
6. Teliti kembali pekerjaan kalian sebelum di presentasikan / dikumpulkan

### Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat magnet yang telah disiapkan.
2. Peserta didik menyebutkan benda-benda apa yang mengandung magnet

### Alat dan bahan

1. Sepasang magnet untuk setiap kelompok
2. Peniti
3. Clip kertas
4. Pensil
5. Jarum pentul
6. Koin 500 dan 1.000
7. Pulpen
8. Kertas
9. Pasir
10. Paku
11. Penghapus pensil

### Langkah Kegiatan

1. Dekatkan kutub yang sama dari kedua magnet
2. Dekatkan kutub yang berbeda kedua magnet
3. Dekatkan magnet dengan clip kertas
4. Dekatkan magnet dengan pensil
5. Dekatkan magnet dengan jarum pentul
6. Dekatkan magnet dengan uang koin 500 dan 1.000
7. Dekatkan magnet dengan kertas
8. Dekatkan magnet dengan pulpen
9. Dekatkan magnet dengan paku
10. Dekatkan magnet dengan pasir

11. Dekatkan magnet dengan penghapus pensil
12. Letakkan satu magnet di bawah kertas, letakkan benda yang lainnya di atas kertas. Geser magnet yang dibagian bawah.
13. Tuliskan hasil pengamatanmu!

No	Uraian
1	Tujuan :
2	Alat dan Bahan :
3	Langkah – langkah :
4	Hasil Percobaan :
5	Kesimpulan :

## SOAL EVALUASI

Kelas : IV  
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)  
 Bab : 3 (Gaya di Sekitar Kita)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!



1. Berdasarkan ilustrasi gambar di samping, rumuskan 4

pertanyaan berkaitan dengan gaya magnet!

2. Aldo menggosok-gosokkan penggaris plastik pada rambut yang kering, kemudian mendekatkan pada potongan-potongan kertas yang kecil, potongan-potongan kertas tersebut tertarik pada plastik. Aldo memberi argumen bahwa tertariknya potongan kertas pada plastik karena kertas mendapat muatan dari penggaris, kertas akan menempel selamanya pada penggaris. Analisislah apakah argumen Aldo itu benar?
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Ban pada motor atau mobil jika sering digunakan akan menjadi tipis (ban halus), sehingga menyebabkan kendaraan dapat tergelincir dan terjadinya kecelakaan. Berdasarkan gambar diatas, mengapa ban harus diberi alur dan apa yang terjadi jika ban tidak diberi alur?

4. Reva diminta untuk memindahkan 50 batu bata ke atas truk. Putuskanlah cara mana yang akan diambil oleh Reva :
- memindahkannya dengan tangan kosong atau,
  - memindahkannya dengan menggunakan troli barang?
- Jelaskanlah menurut pendapatmu!
5. Perhatikan gambar berikut ini!



Benda-benda yang jatuh dari bumi tidak akan mengalami tarik-menarik, astronot dapat melayang di luar angkasa, jika astronot melemparkan benda di luar angkasa juga akan melayang. Menurut pendapatmu mengapa hal itu dapat terjadi?

6. Manfaat gaya gravitasi sangat penting dalam kehidupan semua makhluk hidup di bumi ini. Jelaskanlah 4 dampak yang terjadi bila tidak ada gaya gravitasi dalam bumi ini!
7. Perhatikan gambar berikut ini!



Susunlah dengan benar cara kerja magnet pada alat pengangkut besi tua (derek)!

- Besi tua atau baja akan menempel pada alat pengangkut selama arus listrik terus mengalir.
  - Jika arus listrik dimatikan, maka besi tua dan baja akan terlepas dari magnet.
  - Alat pengangkut (derek) menggunakan elektro-magnet yang dialiri arus listrik kuat untuk mengangkat besi tua dan baja.
8. Setiap benda di permukaan bumi akan mengalami gaya tarik bumi. Seorang penerjun payung biasanya terlebih dahulu terjun bebas tanpa mengembangkan parasutnya, apa yang menjadi pertimbangan kapan waktu yang tepat untuk mengembangkan parasutnya sebelum dia menyentuh tanah?
9. Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar di atas, mengapa orang tersebut dapat mengangkat beban yang berat?

10. Perhatikan gambar berikut ini!



Yuna mencoba membuat rangkaian lampu seri sederhana. Setelah melakukan percobaan, lampu tersebut dapat menyala dengan terang. Analisislah mengapa lampu tersebut dapat menyala!

**KUNCI JAWABAN**

No	Pilihan	No	Pilihan
1	D	6	B
2	B	7	B
3	A	8	C
4	B	9	B
5	B	10	D

**Pedoman Skor**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS PENELITI

- |                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| 1. Nama Lengkap         | : Lisnawati            |
| 2. Nim                  | : 21.1.04.0015         |
| 3. Tempat/Tanggal Lahir | : Nunu, 08 Juni 2002   |
| 4. Agama                | : Islam                |
| 5. Alamat               | : Jl Lasoso Palu Barat |
| 6. Jurusan/Prodi        | : PGMI                 |
| 7. Fakultas             | : FTIK                 |
| 8. Angkatan/Kelas       | : 2021/PGMI 1          |

### B. IDENTITAS ORANG TUA

- |           |                           |
|-----------|---------------------------|
| 1. Ayah   |                           |
| Nama      | : Mursalim                |
| Agama     | : Islam                   |
| Pekerjaan | : Petani                  |
| Alamat    | : Dusun Jono, Desa sarudu |
| 2. Ibu    |                           |
| Nama      | : Nurlina                 |
| Agama     | : Islam                   |
| Pekerjaan | : IRT                     |
| Alamat    | : Dusun Jono, Desa sarudu |

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD, Sekolah Dasar Negeri 01 Sarudu
2. SMP, Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Sarudu
3. SMA, Sekolah Menengah Atas 01 Sarudu
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Datokaram Palu